PERSEPSI MASYARAKAT PETANI TAMBAK GARAM TENTANG PENDIDIKAN TINGGI DI DESA TAMBAK CEMANDI KECAMATAN SEDATI KABUPATEN SIDOARJO

(Dalam Tinjauan Teori Pilihan Rasional James S. Coleman)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S. Sos) dalam Bidang Sosiologi

Oleh :

INDAHU NUR HAMIDAH

NIM. I03215006

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

JURUSAN ILMU SOSIAL

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

JANUARI 2019

PERNYATAAN

PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangang di bawah ini, saya:

Nama	: Indahu Nur Hamidah
NIM	: I03215006
Program Studi	: Sosiologi
Judul Skripsi	: Persepsi Masyarakat Petani Tambak Garam tentang Pendidikan Tinggi di Desa Tambak Cemandi Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1) Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan pada lembaga pendidikan manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
2) Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan plagiasi atas karya orang lain.
3) Apabila skripsi ini dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan sebagai hasil plagiasi, saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Surabaya, 5 Januari 2019

Yang menyatakan

METERAI TEMPEL

TGL. 20

CF7F3AEF685726281

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Indahu Nur Hamidah

NIM : I03215006

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Indahu Nur Hamidah

NIM : I03215006

Program Studi : Sosiologi

Yang berjudul : **"Persepsi Masyarakat Petani Tambak Garam tentang Pendidikan Tinggi di Desa Tambak Cemandi Kecamatan Sedati kabupaten Sidoarjo",** saya berependapat bahwa skripsi tersebut sudah diperbaiki dan dapat diujikan dalam rangka memperoleh gelar sarjana Ilmu Sosial dalam bidang Sosiologi.

Surabaya, 5 Januari 2019

Pembimbing

Moh. Ilyas Rolis, S. Ag. M. Si

NIP. 197704182011011007

PENGESAHAN

Skripsi oleh Indahu Nur Hamidah dengan judul : " **Persepsi Masyarakat Petani Tambak Garam tentang Pendidikan Tinggi di Desa Tambak Cemandi Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo**" telah dipertahankan dan dinyatakan lulus di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 23 Januari 2019.

TIM PENGUJI SKRIPSI

Penguji I	Penguji II
Moh. Ilyas Rolis, M. Si	Dr. Rr. Hj. Suhartini, M. Si
NIP. 197704182011011007	NIP. 195801131982032002
Penguji III	Penguji IV
Dr. Abd. Chalik, M. Ag	Muchammad Ismail, S. Sos. M. A
NIP. 197306272000031002	NIP. 198005032009121003

Surabaya, 29 Januari 2019

Mengesahkan,

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dekan

Prof. Akh. Muzakki, Grad. Dip. SEA, M.Ag, M.Phil, Ph.D.

NIP. 197402091998031002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : Indahu Nur Hamidah
NIM : I03215006
Fakultas/Jurusan : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik / Sosiologi
E-mail address : Indahunurhamidah2207@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

■ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Persepsi Masyarakat Petani Tambak Garam Tentang Pendidikan Tinggi di Desa Tambak Cemandi kecamatan Sedati kabupaten Sidoarjo.

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah sayaini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 06 Februari 2019

Penulis

(Indahu Nur Hamidah)

ABSTRAK

Indahu Nur Hamidah 2019, *Persepsi Masyarakat Petani Tambak Garam Tentang Pendidikan Tinggi Di Desa Tambak Cemandi Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo dalam tinjauan Pilihan Rasional James S. Coleman,* Skripsi Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci: *Persepsi masyarakat Petani Tambak Garam dan Pendidikan Tinggi*

Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana kondisi sosial masyarakat petani tambak garam di desa Tambak Cemandi serta bagaimana persepsi atau pandangan masyarakat petani tambak garam terhadap pendidikan tinggi yang memunculkan adanya bentuk kepedulian masyarakat petani tambak garam dalam meningkatkan pendidikan tinggi di desa Tambak Cemandi Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui presepsi masyrakat petani tambak garam terhadap pendidikan tinggi dan mengetahui bentuk kepedulian masyarakat petani tambak garam dalam meningkatkan pendidikan tinggi yang ada di Desa Tambak Cemandi Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teori yang digunakan dalam melihat fenomena mengenai pendidikan tinggi dan presepsi masyarakat petani tambak garam Desa Tambak Cemandi adalah teori Pilihan Rasional James S. Coleman.

Dari hasil penelitian ini di temukan bahwa: (1) pendidikan dianggap penting sebagai sarana belajar untuk mencari ilmu dan juga pengalaman. (2) dengan pendidikan diharapkan agar mampu untuk meningkatkan sumber daya manusia sehingga mampu untuk bersaing didunia kerja. (3) pendidikan dijadikan sebagai salah satu alternatif yang bisa digunakan untuk merubah kehidupan yang lebih baik di masa depan. (4) kebanyakan dari orang tua yang berprofesi sebagai petani tambak garam menginginkan agar anaknya dapat memperoleh pendidikan yang lebih tinggi dari orang tuanya, agar nantinya dapat memiliki pekerjaan dan kehidupan yang lebih baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERSETUJUAN PEMBIMBING ii
PENGESAHAN iii
MOTTO iv
PERSEMBAHAN v
PERNYATAAN DAN PERTANGGUNG JAWABAN PENULISAN SKRIPSI vi
ABSTRAK vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
BAB I: PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 7
D. Manfaat Penelitian 7
E. Definisi Konseptual 8
F. Sistematika Pembahasan 12
BAB II: PILIHAN RASIONAL JAMES S. COLEMAN 15
A. Penelitian Terdahulu 15
B. Kajian Pustaka 20
1. Konsep Mengenai Persepsi 20
2. Konsep Pendidikan Tinggi 25
3. Masyarakat Petani Tambak 31
C. Kerangka Teori 33
BAB III: METODE PENELITIAN 39
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 39
1. Lokasi dan Waktu Penelitian 41
2. Pemilihan Subjek Penelitian 41
3. Tahap-tahap Penelitian 45

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Teknik Pengumpulan Data.....47
5. Teknik Analisis Data.....49
6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....51
BAB IV: PERSEPSI MASYARAKAT PETANI TAMBAK GARAM TENTANG PENDIDIKAN TINGGI DALAM TINJAUAN TEORI PILIHAN RASIONAL JAMES S. COLEMAN 53
A. Masyarakat Desa Tambak Cemandi Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo 53
1. Gambaran Umum Desa Tambak Cemandi.....53
2. Budaya Masyarakat Petani Tambak Cemandi.....58
B. Kehidupan Sosial Masyarakat Petani Tambak Garam.....60
C. Persepsi Masyarakat Petani Tambak Garam Terhadap Pendidikan Tinggi di Desa Tambak Cemandi 67
1. Persepsi Masyarakat Petani Tambak Garam.....67
2. Bentuk Kepedulian Masyarakat Petani Tambak Garam.....77
D. Analisis Data dengan Teori Pilihan Rasional 82
BAB V: PENUTUP 88
A. Kesimpulan 88
B. Saran 89
DAFTAR PUSTAKA 91
LAMPIRAN-LAMPIRAN
Pedoman Wawancara
Dokumentasi
Jadwal Penelitian
Surat Keterangan (ijin penelitian dan balasan penelitian)
Biodata Peneliti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sebuah kebutuhan yang paling dasar bagi manusia di dalam kehidupan bermasyarakat. Manusia adalah makhluk yang selalu tumbuh maupun berkembang. Manusia akan selalu berusaha untuk mencapai ataupun memiliki kehidupan yang lebih baik dari sebelumnya. Jadi, Selama manusia mau untuk berusaha memperbaiki taraf hidupnya, baik dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan kepribadianya, kemampuan dan keterampilan secara sadar maupun tidak sadar, maka selama itulah pendidikan akan terus berlangsung.

Pendidikan merupakan sebuah keharusan bagi manusia. karena dengan pendidikan manusia akan mampu untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya serta dapat membentuk kepribadian yang baik didalam masyarakat. Pendidikan menurut Henderson suatu hal yang tidak bisa dibantahkan keberadaannya oleh manusia dan harus terjadi kepada semua manusia, karena dengan melalui pendidikan kita bisa mencetak generasi muda yang lebih berkualitas sehingga akan menciptakan generasi yang lebih baik.[1]

Didalam UU No.20 Tahun 2003, menjelsakan bahwasanya pendidikan merupakan salah satu bentuk usaha untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang lebih efektif agar dapat mencetak peserta didik yang memiliki kemampuan

[1] Uyoh Sadullah, *Pengantar Filsafat Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012), 56.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

baik dalam tingkat spiritual, akademik, kecerdasan akhlak ataupun keterampilan yang dibutuhkan dirinya sendiri, masyarakat maupun negara.[2]

Selanjutnya pada Undang-Undang Nomor 20 Bab IV Pasal 6 Tahun 2003, yang berisi bahwa adanya peraturan pemerintah yang mengatakan bahwasanya setiap warga yang berusia tujuh sampai lima belas tahun wajib untuk mengikuti pendidikan dasar.[3] Selain itu, diwajibkan pula untuk menempuh pendidikan dasar selama 9 tahun. Hal ini merupakan program yang dibuat pemerintah untuk meratakan pendidikan dasar dengan tujuan mencerdaskan kehidupan anak bangsa. Namun pada kenyataannya hal ini masih seringkali menjadi perdebatan bagi sebagian orang tua yang awam akan pentingnya pendidikan. Mereka beranggapan bahwasanya pendidikan formal yang ada di sekolah tidak bisa menjamin kehidupan mereka akan menjadi lebih baik dimasa depan. Pola pemikiran yang seperti inilah yang seharusnya mulai dirubah dan diganti menjadi pola pemikiran yang sadar akan manfaat yang didapatkan dari pendidikan dimasa yang akan datang, terutama tentang pendidikan tinggi.

Seperti yang di ketahui bahwasannya Pendidikan merupakan suatu hal yang didalamnya kita dapat mengenal ataupun belajar berbagi suatu hal yang bertujuan agar kita dapat mengetahui hal-hal yang ada disekitar kita. Secara umum, pendidikan diartikan sebagai sebuah proses kehidupan dalam mengembangkan diri oleh setiap individu untuk dapat melangsungkan hidup maupun kehidupannya.

---

[2] Sisdiknas, *UU No 20 Tahun 2003,Sistem Pendidikan Nasional*,2014,p.2, (www.hukumonline.com)
[3] Ibid.,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Masyarakat merupakan aktor paling penting dalam sebuah pembangunan, maka dengan itu perlu adanya peningkatan kualitas sumber daya manusia yang lebih maksimal, sehingga nantinya ikut berkontribusi dalam pembangunan untuk mewujudkan cita-cita bangsa yaitu kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia. Di era modernisasi saat ini, banyak sekali tuntutan yang harus dipenuhi oleh masyarakat. Sehingga masyarakat harus mempunyai keterampilan didalam dirinya agar mampu untuk menjadi manusia yang bermanfaat baik bagi dirinya sendiri, bangsa maupun negaranya. Dan untuk mendapatkan keterampilan yang sesuai maka diperlukan adanya lembaga pendidikan.

Untuk menjadi sebuah negara yang kuat dan maju merupakan sebuah cita–cita besar dari setiap negara di dunia. Oleh karena itu, pendidikan merupakan salah satu alasan yang bisa dijadikan patokan dari maju tidaknya suatu negara tersebut. Seperti yang kita ketahui bahwa pendidikan bisa dijadikan sebagai media yang mampu untuk mencetak Sumber Daya Manusia yang berkualitas baik dari segi intelektual, spiritual dan skill atau kemampuan.

Secara geografis Indonesia membentang dari 6˚ LU sampai 11˚ LS dan 92˚ sampai 142˚ BT, yang terdiri dari berbagai macam pulau-pulau besar dan kecil yang jumlahnya kurang lebih 17.504 pulau. Dimana tiiga perempatnya wilayah Indonesia merupakan laut (5,9 juta Km^2), yang memiliki panjang garis pantainya sebesar 95.161 km, yang menempati urutan terpanjang kedua setelah Kanada .[4]

[4] Ridwan Lasabuda, 2013, *"Pembangunan Wilayah Pesisir dan Lautan dalam Prespektif Negara Kepulauan Republik Indonesia"*. Jurnal Ilmiah Platax Vol. 1-2, 2013, 93.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dengan 17.504 buah pulau yang membentang sepanjang 5.120 km dari timur kebarat sepanjang garis khatulistiwa dan 1,760 km dari utara keselatan, luas dataran negara Indonesia mencapai 1.919.440 km² dan luas perairan laut tercatat sekitar 3.273.810 km², lebih lanjut negara Indonesia mempunyai garis pantai sekitar 9,8 juta km yang merupakan pantai terpanjang diseluruh dunia.[5]

Indonesia merupakan negara yang memiliki julukan sebagai negara maritim yang didalamnya terdapat beribu juta sumber daya alam dan keanekaragam hayati serta masyarakat yang heterogen dan majemuk menjadi sebuah anugerah terindah bagi siapapun yang tinggal dan menetap disana. Negara Indonesia berada diantara dua benua dan dua samudra serta memiliki dua musim yang menjadikan itu semua sebagai ciri ataupun identitas dari negara maritim atau kepulauan yang beriklim tropis.

Dengan adanya julukan sebagai negara kepulauan yang mana masih banyak masyarakat Indonesia yang menggantungkan hidupnya di perairan laut sebagai sumber perekonomian. Terlebih bagi masyarakat yang berada ataupun tinggal di daerah pesisir yang sebagai besar menggantungkan hidupnya pada hasil laut yang dijadikannya sebagai sumber pencaharian utama untuk memenuhi kebutuhan hidupnya baik sebagai nelayan, petani tambak, pedagang ikan ataupun masyarakat pesisir yang bertugas untuk mengelola daerah pesisir untuk dijadikan sebagai tempat wisata.

[5] Syamsir Alam dan Amir Fadhilah, *Sosiologi Pedesaan* (Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidaytullah Jakarta, 2008) 157

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Masyarakat pesisir diartikan sebagai masyarakat yang hidup menetap dan melakukan aktifitas sosialnya maupun ekonomi yang berkaitan langsung dengan sumberdaya di daerah pesisir dan lautan. Menurut Fahmi, masyarakat pesisir diartikan sebagai sekelompok orang yang tinggal didaerah pesisir dan menggantungkan perekonomiannya secara langsung pada sumberdaya yang ada di pesisir maupun lautan.

Desa Tambak Cemandi merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo yang terletak dipesisir pantai utara. Desa Tambak Cemandi Kecamatan Sedati ini merupakan daerah yang memiliki lahan yang berpotensi sebagai lahan pertambakan. Sehingga sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani tambak garam. Pilihan menjadi seorang petani tambak merupakan pilihan yang dianggap paling tepat sesuai dengan kondisi lahan dan keahlian yang dimilikinya.

Masyarakat petani tambak garam merupakan salah satu bagian dari masyarakat Desa Tambak Cemandi Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo yang mempertahankan hidupnya dengan cara mengelola potensi sumber daya tambak garam. Sebagai masyarakat yang bertempat tinggal diwilayah pesisir yang masih relativ berkembang, struktur masyarakatnya bersifat heterogen, solidaritas yang tinggi, dan bersifat terbuka terhadap perubahan maupun interaksi sosial. walaupun, untuk masalah pendidikan tinggi yang ada disana masih relatif rendah. Namun, perkembangannya cukup baik ditiap tahunnya.

Jika dilihat dari pentingnya pendidikan bagi kemajuan suatu bangsa. Maka sudah seharusnya pendidikan ditempatkan sebagai kebutuhan pokok yang utama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jika kita melihat kondisi pendidikan yang ada di Desa Tambak Cemandi Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo, kondisi pendidikan disana masih relativ rendah. Namun, disetiap tahunnya selalu mengalami peningkatan. Hal ini yang menarik bagi peneliti untuk diteliti. Mengingat kebanyakan dari beberapa jurnal yang pernah dibaca kebanyakan masyarakat yang ditinggal didaerah pesisir memiliki tingkat pendidikan yang rendah dan tidak adanya peningkatan disetiap tahunnya dikarenakan faktor ekonomi ataupun budaya di masyarakat pesisir itu sendiri. hal ini justru berbeda dengan yang ada di Desa Tambak Cemandi, masyarakat disana sudah mulai melek tentang betapa pentingnya pendidikan bagi kehidupan dimasa depan. Hal ini dibuktikan dengan sebagaian besar anak-anak dari Desa Tambak Cemandi yang melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi. Melihat dari fenomena tersebut, maka dengan ini peneliti merasa tertarik untuk meneliti tentang persepsi masyarakat untuk menyekolahkan anak-anaknya hingga ke kejenjang pendidikan yang lebih tinggi.

B. Rumusan Masalah

Dilihat dari latar belakang masalah yang sudah dipaparkan diatas, maka dalam penelitian kualitatif ini akan lebih difokuskan untuk mengungkap aspek kualitatif dalam fenomena tersebut. Oleh karena itu penulis akan mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kehidupan sosial masyarakat petani tambak garam di Desa Tambak Cemandi?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Bagaimana persepsi masyarakat petani tambak garam di Desa Tambak Cemandi terhadap pendidikan tinggi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Dapat mengetahui kehidupan sosial masyarakat petani tambak garam di Desa Tambak Cemandi.
2. Dapat mengetahui persepsi masyarakat petani tambak garam di Desa Tambak Cemandi terhadap pendidikan tinggi.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dan sumbangsi bagi Kasivitas akademik dalam kajian keilmuan:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharap mampu untuk memberikan wawasan ataupun kemampuan akademis dan pengetahuan bagi penulis, mahasiswa dan masyarakat umum mengenai pendidikan tinggi dan pandangan masyarakat petani tambak garam di desa Tambak Cemandi Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo. Serta hasil penelitian ini diharapkan mampu untuk dijadikan acuan ataupun refrensi bagi penelitian selanjutnya.

Penelitian ini merupakan salah satu bentuk sumbang sih terhadap tanggung jawab akademik dalam disiplin ilmu khususnya program studi Sosiologi dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ilmu sosial lainnya secara umumnya serta penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan terhadap prodi Sosiologi.

2. Secara Praktis
   a. Bagi peneliti, Penelitian ini diharap mampu menambah pengetahuan bagi peneliti sehingga penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian yang lebih lanjut.
   b. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan kepada masyarakat bahwasanya pendidikan tinggi itu penting untuk kehidupan dimasa yang akan datang.

E. Definisi Konseptual

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil tiga kata kunci yakni persepsi, pendidikan tinggi dan petani tambak garam.

1. Persepsi

Persepsi merupakan salah satu aspek psikologi yang pokok dalam kehidupan manusia dalam menanggapi setiap munculnya berbagai aspek dan gejala-gejala sosial yang ada disekitarnya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia menjelaskan bahwasanya persepsi merupakan bentuk dari tanggapan atau penerimaan langsung dari sesuatu atau bisa dibilang sebagai suatu proses dari individu untuk mengetahui berbagai macam hal dengan panca indranya.[6]

Persepsi diartikan juga sebagai sebuah proses yang muncul akibat adanya sensasi, dimana sensasi sendiri dijelaskan sebagai suatu aktifitas merasakan

[6] https://kbbi.web.id/persepsi.html diakses pada tanggal 19 Oktober 2018 pukul 08:29

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ataupun menyebabkan keadaan emosi yang menyenangkan, sedangkan persepsi merupakan proses bagaimana rangsangan-rangsangan itu diseleksi kemudian dikelompokkan dan ditafsirkan.[7]

Dalam buku pengantar Psikologi Umum, persepsi didefinisikan sebagai aktifitas individu yang melakukan pengamatan terhadap dunia luarnya melalui panca indranya atau sebuah proses rangsangan yang diterima oleh individu melalui resptorinya.[8]

sedangkan Philip Kottler mendefinisikan persepsi sebagai proses dari individu dalam memilih, mengelola ataupun mengamati masukan-masukan informasi untuk meciptakan gambaran yang memiliki arti.[9]

Persepsi juga dapat dijelaskan sebagai suatu proses kognitif yang dialami oleh setiap individu dalam mencerna setiap informasi mengenai lingkungannya, baik melalui pendengaran, pengliihatan, perasaan, penghayatan maupun penciuman . Selanjutnya, untuk lebih memahami mengenai persepsi maka yang harus di ingat bahwa persepsi merupakan bentuk adri pemahaman yang unik terhadap siatuasi ataupun kondisi.[10]

Dari beberapa penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwasanya persepsi suatu proses yang digunakan oleh individu untuk mengelola dan menafsirkan suatu pesan ataupun informasi yang berupa peristiwa ataupun

---

[7] Nugroho J settiadi, *Perilaku Konsumen: Konsep dan Implikasi untuk strategi Penelitian Pemasaran (*Jakarta: Pernada Media Group, 2013), 91

[8] Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta: Andi Ofset, 2004), 51

[9] Philip Kotler, *Managemen PemasaranAnalisi, Perencanaan,Implementasi dan Pengendalian* (Jakarta: Erlangga, 1997), 164

[10] Veithzal Rivai Zainal dkk, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 326.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengalamnya, dimana penafsiran pesan ini dilakukan melalui panca indra yang dimilikinya.

2. Pendidikan Tinggi

Perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan yang bertugas untuk melaksanakan pendidikan tinggi. Adapun sebutan bagi peserta didik yang sedang menempuh pendidikan tinggi yakni disebut mahasiswa sedangkan tenaga pengajar di perguruan tinggi disebut dosen. Adapun macam-macam dari pendidikan tinggi terbagi menjadi dua yakni perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta.[11]

Sedangkan dalam buku otonomi pendidikan karya Hasbullah mendefinisikan pendidikan tinggi merupakan tingkat pendidikan yang lebih tinggi dibandingkan dengan pendidikan menengah, pendidikan tinggi merupakan salah satu lembaga yang melaksanakan pendidikan tinggi.[12]

Menurut Ajar Triharsono seorang analisis Hubungan Internasional di salah satu Universitas Negeri di Surabaya, menjelaskan mengenai Pendidikan Tinggi. Pendidikan tinggi dijelaskan sebagai pendidikan yang memiliki tingkat paling tinggi pada pendidikan formal. Tujuan dari pendidikan tinggi yakni untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta sumber daya manusia yang memiliki iman maupun takwa dengan melalui sistem pendidikan nasional. Dengan melalui pendidikan tinggi juga diharapkan dapat mencetak sumber daya manusia yang sesuai dengan kebutuhan bangsa.[13]

---

[11] https://id.m.wikipedia.org diakses pada tanggal 19 Oktober 2018 pukul 09:29
[12] Hasbullah, *Otonomi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo, 2006) 130
[13] Ajar Triharsono, *Pendidikan Tinggi dan Intelektualisme* (Malang:Madani, 2015), ix

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selanjutnya didalam UU No 12 tahun 2012 mengenai pendidikan tinggi diartikan sebagai tingkat pendidikan setelah pendidikan menengah. Meliputi program diploma, sarja, magisterm doktor, profesi dan program spesialis yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi yang sesuai dengan budaya di Indonesia.

3. MasyarakatnPetani Tambak Garam

Masyarakat diartikan sebagai sekumpulan orang atau individu yang mendiami suatu wilayah yang saling berinteraksi satu dengan yang lain dan menghasilkan sebuah kebudayaan. Sedangkan dalam kamus Sosiologi, petani diartikan sebagai seseorang yang memiliki mata pencaharian utamanya untuk bertani baik untuk dikonsumsi dirinya sendiri, keluarga ataupun masyarakat yang diperjual belikan, baik berupa usaha pertanian dibidang pangan, holtikultura, perkebunan, peternakan dan perikanan.[14] Perikanan sendiri dibagi mejadi dua yaitu perikanan darat dan perikanan laut, berikut penjelasannya:

1. Perikanan Darat
   a. Perikanan air payau, biasanya dilakukan ditepi-tepi pantai yang datar dalam bentuk tambak. Adapun jenis ikan yang dibudidayakan adalah udang dan bandeng.
   b. Perikanan air tawar, perikanan yang biasanya berada disawah, kolam, danau, dan sungai. Adapun jenis-jenis ikan yang dibudidayakan adalah ikan mas, nila, lele, gurami.

[14] Soerjono Soekanto, *Kamus Sosiologi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1993), 363.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Perikanan Laut

   Perikanan laut merupakan kegiatan penangkapan ikan yang dilakukan langsung dilaut oleh penduduk yang tinggal di daerah pesisir yang berprofesi sebagai nelayan. Dalam proses penangkapan ikan biasanya menggunakan perahu kecil dikawasan laut-laut dangkal dengan peralatan yang masih sederhana seperti, pancing, jala, sero, rawai, dan pukat.

Selanjutnya, tambak sendiri merupakan pertanian basah yang biasanya dipakai untuk memelihara berbagai macam ikan seperti ikan nila, udang bandeng, dan sejenisnya.[15] Adapun menurut wikipedia tambak garam diartikan sebagai kolam dangkal buatan yang sengaja didesain untuk memproduksi garam dari air yang berasal dari laut atau air asin lainnya. Jadi dapat disimpulkan bahwasannya pengertian dari petani tambak garam adalah seseorang yang pekerjaan utamanya untuk membuat atau memproduksi garam di daerah pesisir

F. Sistematika Pembahasan

Dalam memberikan gambaran umum mengenai isi penelitian yang berjudul Pendidikan Tinggi dan Persepsi Masyarakat Petani Tambak Garam Desa Tambak Cemandi Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo yang akan dilakukan ini, maka dianggap perlu dikemukakan garis besar sitematika pembahasan sebagai berikut:

[15] Tati Nur Mala dkk, *Pengantar Ilmu Pertanian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 104.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. BAB I PENDAHULUAN

   Pada BAB ini berisi tentang pembahasan tentang deskripsi objek yang akan diteliti, menjawab pertanyaan tentang manfaat penelitian dan tujuan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konseptual, dan sistematika pembahasan.

2. BAB II KAJIAN TEORITIK

   Pada bab II berisi tentang kajian teoritik yang memaparkan tentang penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Menguraikan tentang kajian pustaka yang membahas tentang pendidikan tinggi dan persepsi masyarakat petani tambak garam, serta kerangka teori. Kerangka teori ini akan membahas tentang teori yang digunakan untuk menganalisis fenomena yang diteliti.

3. BAB III METODE PENELITIAN

   Metodologi penelitian adalah cara sistematis yang dapat memecahkan masalah dan untuk mendapatkan hasil yang baik dalam penelitian , sehingga peneliti harus menentukan metodologi penelitian yang sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian yang ingin dicapai. Pada bab ini terdapat beberapa pembahaan yang meliputi jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, pemilihan subjek penelitian yang terkait dengan tema penelitian, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS PENELITIAN

   Peneliti memberikan gambaran tentang data-data yang diperoleh. Penyajian data dapat berupa data tertulis atau dapat juga berupa gambar, sedangkan analisis data dapat digambarkan dengan berbagai mascam data-data yang kemudian ditulis dalam analisis deskriptif.

5. BAB V PENUTUP

   Berisi kesimpulan dari keseluruhan objek penelitian yang diteliti serta hasil kritik dan saran dari keseluruhan hasil penelitian yang dilakukan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II
PILIHAN RASIONAL – JAMES S. COLEMAN

A. Penelitian Terdahulu

Pencantuman atau mencantumkan hasil penelitian terdahulu sangatlah diperlukan dengan tujuan agar peneliti mampu mengetahui tentang persamaan ataupun. Adapun penjelasan lebih lengkap mengenai persamaan ataupun perbedaan penelitian ini dapat dilihat pada uraian berikut ini:

1. Skripsi yang berjudul "Persepsi Masyarakat Pesisir Pantai Utara Jawa Terhadap Pentingnya Pendidikan Formal Sebagai Salah Satu Cara Meningkatkan Status Sosial Yang Ada Di Masyarakat". Yang ditulis oleh Misbahudin, mahasiswa dari jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2017. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya pandangan masyarakat yang beranggapan bahwa pendidikan formal merupakan kebutuhan yang sangat penting dan harus dilaksanakan karena merupakan salah satu cara mereka agar dapat meningkatkan status sosial di masyarakat. Terdapat pergeseran cara berfikir dan cara pandang tentang pendidikan formal yang pada awalnya dianggap sebagai suatu hal yang tidak penting menjadi sangat penting bagi mayarakat tanjung Anom. Karena untuk dapat bertahan dan mampu bersaing dikehidupan yang modern, maka dibutuhkan pendidikan yang memadai untuk dapat bertahan dan mendapatkan status sosial yang lebih baik lagi.

   Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti yakni terletak pada persamaan persepsi masyarakat yang menganggap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pentingnya pendidikan bagi masa depan anak. Selain itu, metode yang dilakukan dalam penelitian ini yakni sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan instrumen yang digunakan dengan teknik. Observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Jurnal yang berjudul "Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan Di Desa Beringin Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang" yang disusun oleh Fitria dan Bina Pinem jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan nelayan dan anak nelayan masih relatif rendah sebagai akibat dari rendahnya pendapatan nelayan dan pengaruh budaya yang dianut oleh masyarakat nelayan setempat. Hal ini dikarenakan pendapatan nelayan yang masih rendah mengingat pekerjaan nelayan tidak dapat dilaksanakan setiap hari bergantung pada musim dan cuaca. Aspirasi dan partisipasi dari orang tua juga tergolong rendah, kebanyakan dari mereka berfikir masa bodoh akan pendidikan anaknya. Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya terletak pada lokasi penelitian yakni sama-sama pengambil lokasi didaerah pesisir.

   Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada hasil temuan penelitian. Penelitian dari Fitria dan Mbina Pinem menunjukkan bahwasanya sebagaian besar masyarakat nelayan di desa Beringin mempunyai latar belakang pendidikan yang rendah dan tidak mengenyam pendidikan yang tinggi. Pendapatan yang rendah dan budaya masyarakat nelayan di Desa Beringin dijadikan alasan untuk tidak melanjutkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendidikan anak. Setelah menginjak remaja anak-anak nelayan akan membantu orang tuanya untuk mencari nafkah.

Sedangkan pada penelitian yang dilakukan peneliti menunjukan bahwasanya pendidikan dianggap penting dalam mengembangkan sumber daya manusia serta menambah pengetahuan, mempengaruhi sikap dan pandangan terhadap ide-ide dan gagasan baru. Sehingga apapun akan dilakukan oleh orang tua petani tambak garam agar pendidikan anak tidak sampai berhenti. Jika diliat dari tingkat pendidikan tinggi dari tahun ke tahun pendidikan tinggi yang ditempuh oleh anak-anak didesa Tambak Cemandi masih terus berlangsung tapi masih tergolong rendah.

3. Jurnal Ilmu Pemerintah dan Sosial Politik 4 (1) 2016: 1-10 yang berjudul "Kesadaran Masyarakat Nelayan terhadap Pendidikan Anak", yang disusun oleh Nina Siti Salmaniah Siregar dari Program studi Kepemerintahan, fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area, Indonesia. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kesadaran masayarakat terhadap pendidikan anak masih rendah. Hal ini dipengaruhi oleh tingkat pendidikan orang tua yang sangat minim sekali sehingga para orang tua tidak pernah terpikirkan untuk menyekolahkan anak mereka hingga kejenjang pendidikan yang lebih tinggi. Serta kurangnya pemahaman orang tua terhadap arti pentingnya pendidikan bagi anak dimasa depan.

Perbedaan penelitian ini terletak dari hasil penelitian. Penelitian ini menunjukkan bahwa kesadaran dari orang tua untuk menyekolahkan anaknya masih rendah. Hal ini dikarenakan tingkat pendidikan para orang tua yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sangat minim tentang pendidikan. Terlihat dari banyaknya anak nelayan yang berkeliaran dipinggiran pantai dan juga banyak anak-anak yang ikut pergi melaut untuk membantu orang tuanya mencari nafkah. Kurangnya motivasi dari orang tua untuk anaknya agar melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi. Para orang tua menganggap anak-anak cukup untuk tahu membaca dan menulis saja karena mereka sudah terbiasa hidup konsumtif dan tidak berorientasi pada masa depan.

Sedangkan pada penelitian saya menunjukkan bahwa pemikiran-pemikiran tentang pendidikan tinggi sudah mulai terbuka. Hal ini dapat dilihat dari semakin meningkatnya populasi anak-anak yang melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi disetiap tahunnya, walaupun masih tergolong rendah. Kebanyakan orang tua yang menyekolahkan anaknya hingga ke perguruan tinggi yakni dari kalangan menengah keatas. Adapun petani tambak garam yang tidak menyekolahkan anaknya bisa jadi disebabkan oleh faktor ekonomi dan minat dari anak.

4. Asian Journal of Environment, History and Heritage pada September 2017, Vol 1, Issue, 1, p. 223-227 ISSN 2590-4213 (print) 2590-4310 (online) yang berjudul ”Pendidikan Anak nelayan Pesisir Pantai Donggala” yang disusun oleh Amiruddin Masri. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa anak nelayan pesisir memerlukan pendekatan yang berbeda dengan pendidikan formal pada umumnya. Perlu adanya pola pendidikan yang sesuai dengan keperluan anak nelayan pesisir yang pada umumnya lebih mengutamakan pada kepentingan pemenuhan kebutuhan hidup. Program pendidikan yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dibutuhkan anak nelayan dipesisir pantai Donggala yakni program pendidikan *lifeskill* yakni program pendidikan yang berupa keterampilan secara singkat agar bisa dipakai sesuai dengan kebutuhan kerjanya ataupun peluang usaha dan potensi ekonomi atau industri yang ada dimasyarakat. Misalnya, mengajarkan tentang pendidikan kecakapan hidup berupa cara penangkapan ikan yang baik tanpa merusak ekositem laut.

Perbedan penelitia ;ini dengan penelitin yang dilakukan oleh peneliti terletak dari hasil penelitian. Hasil dari penelitian ini lebih mengacu pada perubahan pola pendidikan yang sesuai dengan keperluan anak nelayan pesisir pantai Donggala yang lebih menginginkan adanya program pendidikan yang berkaitan dengan *lifeskill* . sedangkan dalam penelitian yang dilakukan peneliti, hasil penelitian menunjukkan bahwa kebanyakan dari anak petani tambak garam yang menempuh pendidikan tinggi di universitas tinggi di Surabaya mengambil berbagai macam jurusan sesuai dengan minat dan bakatnya. Mereka tidak harus berpacu pada apa yang ada didesanya. Seperti mengambil jurusan perikanan, kelautan dan lain sebagainya.

5. Skripsi dari Nanik Mujiati mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Surabaya pada tahun 2018 dengan judul “Kepedulian Masyarakat Petani terhadap Pendidikan Anak di Desa Warugunung Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto”. Hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwasanya petani yang ada disana menganggap bahwasanya pendidikan itu sangat penting. Sehingga petani disana berusaha untuk dapat meningkatkan pendidikan anaknya terutama pendidikan tingginya. Adapun usaha yang dilakukan. orang tua petani

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam meningkatkan pendidikan anaknya antara lain dengan bekerja pada sektor pertanian dan non pertanian. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan yakni terdapat pada hasil penelitian yang menunjukkan bahwasanya pandangan mereka menganggap bahwasanya pendidikan itu penting. Selain itu persamaanya juga terdapat pada teori yang digunakan yakni teori pilihan rasional dari James S. Coleman.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti yakni terletak pada objek penelitian yakni antara petani dan petani tambak garam. Serta adanya perbedaan lokasi penelitian. Kalau penelitian dari Nanik Mujiati mengambil lokasi penelitian di daerah pegunungan yang mayoritas pencaharian utama sebagai petani. Maka disini peneliti mengambil lokasi di daerah pesisir yang memiliki mata pencaharian sebagai seorang petani tambak.

B. Kajian Pustaka

1. Konsep dari Persepsi

A. Definisi Persepsi

Dalam bahasa Inggris, kata persepsi berasal dari kata *Perception* ang berarti mengembil ataupun menerima. Sedangkan menurut buku Pengantar Psikologi Umum persepsi diartikan sebagai individu yang melakukan pengamatan terhadap dunia luarnya dengan menggunakan panca inderanya atau sebuah proses yang berwujud diterimanya rangsangan oleh individu melalui reseptornya.[1]

[1] Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta: Andi Ofset, 2004), 33

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Rakhmat Jalaludin menagartikan persepsi sebagai suatu pengamatan terhadap objek, kejadian (peristiwa) atau hal-hal yang diperolehnya dengan menyimpulkan informasi dan memaknai pesan.[2]

Persepsi juga diartikan sebagai sebuah proses yang berisi petunjuk-petunjuk inderawy (sensory) dan pengalaman dimasa lampau yang sesuai, kemudian mulai dikelompokkan untuk memberikan gambaran yang tersusun dan mempunyai makna terhadap situasi tertentu. Selanjutnya persepsi juga diartikan sebagai proses dimana kita memaknai dan mengelompokkan pola stimulus pada lingkungan.[3]

Didalam buku tentang belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, persepsi didefinisikan sebagai proses yang berkaitan tentang masuknya informasi ataupun pesan kedalam otak. Melalui inilah manusia terus menerus melakukan hubungan dengan lingkungan, hubungan seperti ini dilakukan melalui panca indera baik itu indera penglihatan, pendengaran, perasa dan penciuman.[4]

Dari beberapa penjelasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya persepsi merupakan suatu proses penyampaian informasi yang sesuai dengan apa yang ditangkap oleh alat inderanya yang berasal dari lingkungan yang kemudian diteruskan dan diolah dalam pikirannya. Persepsi juga dapat diartikan sebagai suatu cara ataupun aktifitas dalam mempresepsikan orang lain dan apa yang membuat mereka bisa dikenal,

---

[2] Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 51

[3] Damanhuri,Setia Budi Ipb, *Tinjauan Pustaka,*2014. (http://www.damanhuru.or.id) diakses pada tanggap 23 Oktober 2018 pukul 04:10

[4] Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 1995) 102

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melalui persepsi sosial kita akan selalu berusaha mencari tahu dan mengerti orang lain. Dalam bidang kajian persepsi sosial adalah studi tentang bagaimana tentang orang membentuk kesan dan dan membuat kesimpulan tentang orang lain.

Adapun prinsip-prinsip persepsi dibedakan menjadi dua yaitu:

a. Wujud dan Latar

   Obyek-obyek yang diamati disekitar kita akan selalu muncul sebagai suatu bentuk sedangkan hal-hal lainnya sebagai latar.

b. Pola Pengelompokan

   Kita akan lebih cenderung untuk mengelompokkan suatu hal dalam persepsi kita, proses pengelompokkan inilah yang nantinya dapat menentukan cara pengamatan kita terhadap suatu hal.[5]

Dari penjelasan diatas maka dapat diitarik kesimpulan bahwa manusia selalu menggunakan panca inderanya untuk mengenal dunia luar. Karena dengan menggunakan panca inderannya manusia dapat mengenali dirinya dan keadaan disekitarnya yang merupakan konsep dari persepsi.

1. Faktor-faktor Terjadinya Persepsi

   Persepsi adalah salah satu faktor kejiwaan yang dianggap perlu untuk mendapatkan perhatian yang khusus dan mampu untuk mendalami persepsi seseorang adalah tugas yang bisa dikatakan cukup susah karena seseorang mempunyai cara berfikir yang berbeda sehingga persepsi yang

[5] Ahmad Fauzi, *Psikologi Umum* (Bandung: Pustaka Setia,1997), 38

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disampaikan akan berbeda pula. Menurut Sarlito Wirawan Sarwono, faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya persepsi diantaranya adalah:

a. Perhatian: kebanyakan dari kita selalu memfokuskan perhatian kita hanya pada satu atau dua objek saja yang kita anggap lebih menarik perhatian kita. Namun, tidak semua orang memiliki fokus yang sama seperti kita. Hal ini yang menjadikan adanya perbedaan persepsi antara satu orang dengan orang lain.
b. Set-set adalah keinginan individu terhadap rangsangan yang yang terjadi.
c. Kebutuhan: terkadang kebutuhan yang ada pada diri seseorang akan memiliki dampak terhadap persepsi orang tersebut.
d. Sistem nilai: sistem nilai yang berlaku di masyarakat juga dapat mempengaruhi persepsi seseorang.
e. Ciri kepribadian: ciri kepribadian juga dapat mempengaruhi persepsi orang tersebut.
f. Gangguan kejiwaan: orang yang sedang mengalami gangguan kejiwaan akan dapat menyebabkan kesalahan persepsi yang diakibatkan oleh halusinasi.

2. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

a. Faktor Eksternal

1. Intensitas: pada umumnya, rangsangan yang intensif mendapat lebihbanyak tanggapan daripada rangsangan yang kurang intensif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Ukuran: pada umumnya benda-benda yang lebih besar akan lebih menarik perhatian, begitupun dengan barang yang kontras.
3. Kontras: biasanya jika kita melihat suatu barang yang kontras akan lebih menarik kita.
4. Ulangan: biasanya hal-hal yang biasanya kita ulang secara terus-menerus akan lebih menarik perhatian.
5. Keakraban: seseorang ataupun apapun yang dikenal juga akan lebih menarik perhatian.
6. Sesuatu yang baru juga akan mampu untuk menark perhatian.

b. Faktor Internal

1. Latar Belakang: latar belakang seseorang dapat memperbarui hal-hal yang dipilih dari persepsi.
2. Pengalaman: pengalaman dalam mempersiapkan seseorang untuk mencari orang, hal-hal dan gejala yang serupa dengannya.
3. Kepribadian: kepribadian mempengaruhi juga terhadap persepsi individu.
4. Penerimaan diri: penerimaan diri merupakan sifat penting yang dapat mempengaruhi persepsi individu.[6]

Adapun bentuk-bentuk dari persepsi adalah sebagai berikut:[7]

1. Persepsi visual : persepsi visual yang di dapatkan melalui indera pengliatan. Persepsi ini merupakan persepsi paling awal yang terjadi

[6] Udai Percek, *Perilaku Organisasi* (Bandung: Pustaka Bina Persada, 1984), 14-17

[7] Tira Suswita, *Persepsi*, 2015. https://www.academia.edu diakses pada tanggal 23 Oktober 2018 pukul 04:34

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada perkembangan bayi dan mampu untuk mempengaruhi bayi dalam memahami dunianya.

2. Persepsi Auditori: persepsi auditori didapatkan berasal dari indera pendengaran yakni telinga.
3. Persepsi perabaan: persepsi perabaan di dapatkan dari indera tektil yakni kulit.
4. Persepsi penciuman : persepsi penciuman atau olfaktori di dapatkan dari penciuman yakni hidung.
5. Persepsi pengecapan : persepsi pengecapan atau rasa di dapatkan dari pengecapan atau lidah.

2. Konsep Pendidikan Tinggi

A. Definisi Pendidikan Tinggi

Pendidikan tinggi diartikan sebagai tingkat pendidikan sesudah pendidikan menengah yang meliputi program pendidikan diploma, sarjana, spesialis , dan doktor yang dilaksanakan pada perguruan tinggi. Sedangkan perguruan tinggi adalah suatu tempat dilaksanakannya pendidikan tinggi yang dapat berupa seperti sekolah tinggi, politeknik, institute ataupun universitas. Perguruan tinggi memiliki kewajiban untuk melaksanakan pendidikan, penelitian maupun pengabdian pada masyarakat. Didalam perguruan tinggi dapat melaksanakan program akademik, profesi ataupun vokasi.

Gelar akademik, profesi ataupun vokasi hanya bisa digunakan oleh mahsiswa lulusan dari perguruan tinggi yang sudah mendapatkan izin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

legalnya untuk memberikan gelar akademik, profesi atau vokasi. Dalam penggunaan gelar akademik, profesi dan vokasi dari lulusan perguruan tinggi hanya diperbolehkan dengan bentuk dan singkatan yang sesuai dengan yang diterimanya dari perguruan tinggi.[8]

1. Meningkatkan kualitas ataupun kinerja dari perguruan tinggi. Sehingga pada nantinya dapat memberikan kontribusi yang nyata terhadap perkembangan IPOLEKSOSBUD di masyarakat. Adapun cara yang digunakan untuk meningkatkan kualitas yang baik pada perguruan tinggi maka perlu adanya evaluasi disetiap periodenya yang melibatkan semua jajaran dari akademik. Evaluasi diri ini merupakan bagian dari perangkat manajemen utama yang ada diperguruan tinggi, yang digunakan sebagai acuan dari pengambilan keputusan.
2. Merencanakan peningkatan Perguruan Tinggi dalam menghadapi perkembangan dimasyarakat. Rencana yang dianggap Strategis dalam menjangkau pengembangan 10 tahun kedepan, sudah sepatutnya dibuat oleh Perguruan Tinggi. Dari pemikiran rencana tersebut, nantinya akan dikembangkan Rencana Operasional Lima Tahunan dan Rencana Operasional Tahunan, dan yang terakhir yakni mengkaitkan pada memorandum Program Koordinatif Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Dalam artian bahwa setiap bagian-bagian dari Rencana Operasional Tahunan yang

[8] http://www.dikti.org/kpptjp/BAB_3.htm diakses pada tanggal 23 Oktober 2018 pukul 03:27

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memerlukan anggaran pembangunan, pada nantinya dapat diajukan sebagai Daftar Isian Proyek.

3. Mengusahakan agar tersedianya sumberdaya untuk melaksanakan tugas-tugas fungsional dan rencana untuk mengembangkan Perguruan Tinggi. Pengupayaan sumberdaya tidak hanya dari pimpinan pusat, melainkan dari pihak-pihak lain melalui kerjasama, kontrak penelitian, penyediaan pendidikan dan pelatihan khusus, sumbangan dan lain-lain.
4. Melaksanakan sistem manajemen Perguruan Tinggi yang dildasarkan pada Pandangan Penataan Sistem Pendidikan Tinggi dengan sasaran utamanya yakni adanya suasana akademik yang stabil dalam pelaksanaan kegiatan fungsional pendidikan tinggi.

Perguruan tinggi merupakan sebuah organisasi yang menjadi tempat tinggal bagi masyarakat kampus, maka didalam perguruan tinggi terdapat:

1. struktur keorganisasian.
2. Aturan penyelesaian tugas, yang mencakup pembagian tugas antar kelompok secara fungsional dan antar warga dalam kelompok yang sama.
3. rancangan kegiatan.
4. Tujuan. Tujuan dibimbing oleh asas dan membimbing rencana kegiatan. Struktur dan aturan penyelesaian tugas menjadi prasarana tujuan dan sekaligus mencerminkan asas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun hakekat dari perguruan tinggi (di Indonesia) adalah sebagai berikut:

1. lembaga penyelenggara dari program pemerintah dalam bidang pendidikan dan pengajaran diatas perguruan tingkat menengah.
2. Bertugas pokok untuk melestarikan kebudayaan kebangsaan Indonesia

   dengan cara ilmiah dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi yang mencakup dari pengembangan pendidikan dan pengajaran serta penelitian dalam rangka pengembangan kebudayaan ilmu pengetahuan, teknologi, pendidikan dan seni.
4. Melaksanakan pembinaan sivitas akedemika yang berhubungan dengan lingkungan.[9]

B. Faktor yang mempengaruhi Pendidikan Tinggi

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting untuk bisa melihat maju atau tidaknya suatu bangsa tersebut. Oleh karenanya, harus ada perbaikan secara terus menerus terhadap pendidikan tersebut baik dari segi kualitasnya maupun kuantitasnya. Adanya UU yang mewajibkan untuk menempuh pendidikan dasar selama 9 tahun menunjukkan bahwa adanya usaha dari pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang ada. Tujuannya tak lain karena pendidikan dasar dianggap mampu

[9] www.soil.faperta.ugm.ac.id/ diakses pada tanggal 23Oktober 2018 pukul 03:38

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk memberikan kemampuan yang dasar bagi peserta didik untuk mengembangkan kemampuannya sebagai pribadi ataupun warga masyarakat yang memiliki wawasan yang luas.

Sejalan dengan berputarnya waktu dan pembangunan dibidang pendidikan, peran dari pendidikan tinggi sangat penting guna menyediakan peserta didik yang nantinya akan menjadi bagian dari masyarakat yang mempunyai kemampuan akademik yang dapat menerapkan, mengembangkan atau menciptakan inovasi terhadap ilmu pengetahuan teknologi maupun kesenian. Namun, pada kenyataannya masih banyak lulusan dari sekolah menengah atas atau SMA yang memilih untuk tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya yakni kondisi sosial dan ekonomi orang tua. Permasalahan ekonomi yang dihadapi oleh orang tua atau keluarga menjadi faktor utama seorang anak tidak bisa melanjutkan pendidikannya.

C. Peran Keluarga dalam Pendidikan Tinggi

Dalam suatu keluarga, hadirnya seorang anak menjadi salah satu anugerah terindah yang pernah dimilikinya. Dengan demikian tentu saja orang tua harus memastikan anaknya sudah mendapatkan kasih sayang yang cukup dari kedua orang tuanya. Selain itu, anak juga memerlukan lingkungan yang baik bagi perkembangannya, serta mendapatkan pendidikan yang cukup untuk meningkatkan pengetahuannya.

Keluarga memiliki peran yang sangat penting untuk mempersiapkan masa depan anak-anaknya, keluarga pula yang harus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bertanggung jawab terhadap pendidikan anak-anak. Keluarga disebut juga sebagai pelekat dasar bagi pola perilaku dan perkembangan kepribadian anaknya. Jika seorang anak mendapatkan apa yang menjadi haknya dalam keluarga maka perkembangannya akan menjadi baik dan nantinya akan menciptakan sumber daya manusia yang optimal bagi kemajuan bangsa. Namun, jika anak tidak mendapatkan apa yang menjadi haknya, maka bisa jadi nantinya sumber daya manusia menjadi kurang optimal dimasa yang akan datang.

Pendidikan merupakan salah satu faktor dasar untuk melihat maju tidaknya bangsa tersebut. Pendidikan pada dasarnya merupakan proses memanusiakan manusia dan keluarga merupakan pendidikan primer yang ditempuh anak dalam pembentukan kepribadian anak. Oleh karena itu, dengan melalui pendidikan diharapkan mampu untuk mengembangkan kepribadian, kemampuan maupun potensi anak yang sudah dibentuk melalui keluarganya.

Menurut Dictionary of Education mengatakan bahwa pendidikan adalah sebuah usaha yang dilakukan seseorang untuk meningkatkan kemampuan yang dimilikinya, sikap dan pola perilaku lainnya di dalam masyarakat ditempat tinggalnya. Proses sosial dimana orang dihadapkan kepada pengaruh lingkungan dan terkontrol sehingga dapat memperoleh atau mengalami perkembangan kemampuan sosial dan kemampuan individu yang optimal.[10]

[10] Nanang Fatah, *Managemen Pendidikan* ,(Bandung: PT Rosdakarya, 2011), 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan pendidikan manusia akan memiliki pengetahuan yang luas didalam hidupnya, sehingga apa yang menjadi tujuan utama hidupnya akan lebih mudah dan terarah dalam mencapainya. Oleh karena itu, pendidikan bukan hanya tanggung jawab pemerintah saja, melainkan juga tanggung jawab keluarga dan masyarakat dan yang perlu kita ketahui bersama bahwasnya seseorang yang berpendidikan akan lebih mampu untuk melihat atau menyesuaikan diri dengan segala perkembangan dan perubahan yang ada didalam masyarakat.

3. Masyarakat Petani Tambak

Dalam konteks sosial, manusia merupakan makhluk sosial yang pada dasarnya akan selalu membutuhkan orang lain dalm melangsungkan hidupnya. Setiap orang akan selalu membutuhkan interaksi dengan individu maupun kelompok yang ada di lingkungan sekitarnya. Karena perilaku manusia tidak hanya didasarkan pada faktor dari dirinya sendiri melainkan ada suatu aturan atau norma yang dibentuk didalam masyarakat yang mengharuskan untuk ditaati agar terciptanya suatu masyarakat yang harmonis.

Masyarakat sering dikelompokkan berdasarkan mata pencahariannya. Pakar ilmu sosial mengidentifikasikan bahwa ada masyarakat pemburu, masyarakat *poastoral manadisi*, masyarakat bercocok tanam, dan masyarakat agrikultural intensif atau dengan kata lain disebut masyrakat peradaban, sehingga para pakar menganggap masyarakat industri dan pasca industri bukan merupakan bagian dari masyarakat agrikulturan tradisional.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk menganalisa secara ilmiah tentang proses terbentuknya suatu masyarakat sekaligus yang berkaitan dengan masalah-masalah yang ada sebagai suatu proses yang sedang berjalan atau mulai tergeser. Dengan demikian, kita memerlukan konsepan-konsepan untuk menganalisis proses terbentuk dan tergesernya masyarakat dan kebudayaan atau dalam sebuah penelitian antropologi dan sosiologi dinamakan dengan dinamika sosial. Konsep-konsep penting tersebut antara lain yakni internalisasi, sosialisasi, dan enkulturasi.

Jika dilihat dari aspek ekonomi, masyarakat pesisir merupakan mayarakat yang memiliki mata pencaharian utamnaya sebagai nelayan. Baik itu yang bertugas untuk mencari ikan ataupun yang bekerja sebagai petani tambak (ikan dan garam). Adapun karakteristik masyarakat pesisir diantaranya sebagai berikut:

a. Mata pencaharian, sebagian besar masyarakat yang tinggal di daerah pesisir menggantungkan hidupnya pada hasil sumber daya alam yang ada dipesisir. Seperti bekerja sebagai nelayan atau petani tambak.
b. Tingkat pendidikan, biasanya tingkat pendidikan yang ada didaerah pesisir masih menunjukkan tingkat yang rendah. Hal ini dikarenakan pendapatan yang diperoleh bergantung pada hasil laut yang tidak menentu serta adanya budaya yang ada di masyarakat pesisir itu sendiri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Pemukiman, pemukiman atau tempat tinggal masyarakat pesisir masih belum tertata rapi atau bisa dibilang kumuh. Karena mengingat konsisi sosial ekonomi masyarakat masih berada pada tingkat kesejahteraan.

d. Kehidupan sosial, struktur masyarakatnya bersifat heterogen, solidaritas yang tinggi dan bersifat terbuka terhadap perubahan maupun interaksi sosial.

C. Kerangka Teori

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata rasional diartikan sebagai cara berfikir untuk mempertimbangkan secara logi dan masuk akal.[11] Salah satu tokoh sosiolog James S. Coleman mendefinisikan teori pilihan rasional dan menerima gelar Ph.D dari Universitas Columbia pada tahun 1995. Pada tahun 1989 Coleman mendirikan jurnal *Rationality and Society* yang bertujuan untuk menyebarkan pemikiran yang berasal dari prespektif pilihan rasional. Selain itu, Coleman juga menerbitkan buku yang berjudul *Foundation of Social Theory* yang berdasarkan pandangan pada pilihan rasional. Pada tahun 1992 Coleman terpilih menjadi presiden *the American Sociological Association*, terpilihan Coleman menjadi seorang presiden dimanfaatkan untuk mendorong dan memberikan kemajuan dalam teori pilihan rasionalnya dengan sebutan"*The Rational Reconstruction of Society".*[12]

Teori pilihan rasional merupakan teori sosiologi mikroskopik yang tumbuh pada akhir dekade 1960-an. Teori yang dipelopori oleh James S. Coleman yang

[11] "Kamus Besar Bahasa Indonesia", diakses pada tanggap 22 Oktober 2018 pukul 20:11, https://kbbi.web.id/rasional.
[12] George Ritzer dan Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi Modern* (Jakarta: Kencana, 2007) 391

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ketika menulis esainya pada tahun 1973 berjudul "*Purposive Action Framework".* Sindung Haryanto menjelaskan tentang gaagasan Coleman mengenai tindakan kolektif sebagai berikut:

Coleman mengusulkan sebuah analisis tindakan kolektif yang bahkan dapat diperluas kedalam analisis, seperti norma sosial, *marriage markets*, sistem status, dan pencapaian tingkat pendidikan. Melalui karyanya tersebut, Coleman mempertahankan tema bahwa untuk merumuskan definisi pilihan rasional dalam sosiologi, fokus studi diarahkan pada penjelasan fenomena sosial makro berdasarkan pilihan yang dibuat aktor sosial pada tingkat makro. Pemusatan perhatiannya pada tindakan rasional individu dilanjutkan dengan memusatkan perhatian pada masalah hubungan mikro-makro atau bagaimana cara gabungan tindakan individual menimbulkan perilaku sistem sosial. Selanjutnya, Coleman juga memperhatikan hubungan sebaliknya, yakni hubungan makro-mikro atau bagaimana cara sistem memaksa orientasi aktor.[13]

Selanjutnya, Sindung haryanto menjelaskan bahwa teori pilihan rasional Coleman sama seperti teori sosiologi mikroskopik. Teori Pilihan rasional sebagaiman teori sosiologi mikroskopik lain berpusat pada aktor sebagai salah satu elemen kunci teori. Elemen lainnya adalah sumber daya. Seorang aktor dalam pilihan rasional diasumsikan memiliki maksud atau tujuan dalam setiap tindakannya. Selain itu, aktor juga diasumsikan selalu mempunyai kerangka prefensi (kerangka pilihan) yang bersifat relatif tetap atau stabil. Pilihan yang dibuat aktor berdasarkan kerangka prefensi tersebut.

[13] Sindung Haryanto, *Spektrum Teori Sosial dari Klasik Hingga Postmodern (*Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012) 193

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut teori pilihan rasional, individu dilihat sebagai sangat rasional yang mampu untuk melakukan yang terbaik untuk memenuhi dan memuaskan keinginannya. Menurut Molm, “teori pilihan rasional menganut pandangan atomis yang lebih memfokuskan pada prefensi dan pilihan individu sebagai basis untuk menjelaskan perilaku sosial, termasuk konstruksi dan utilisasi institusi.”

Setiap aktor dalam melakukan setiap tindakannya selalu memiliki modal yang berupa sumber daya yang berbeda dan juga aksesnya terhadap sumber daya tersebut. Sumber daya diartikan sebagai hal-hal yang diketahui dan diinginkan oleh aktor. Dalam pandangan Coleman,”syarakt minimal terjadinya tindakan sosial adalah adanya interaksi dua orang aktor yang masing-masing memiliki kontrol sumber daya yang berbeda. Masing-masing aktor yang saling berinteraksi tersebut mempunyai tujuan memaksimalkan terpenuhinya suatu kepentingan.

Dalam melakukan setiap tindakannya. Sebelumnya aktor melakukan seleksi terhadap pilihan-pilihan yang tersedia atau yang memungkinkannya, dengan cara memperhatikan segala aspek yang dimiliki dan juga memungkinkan keberhasilan dari tindakan yang dilakukan. Seorang aktor dapat memilih untuk tidak mengejar tujuan yang paling bernilai, sumberdaya yang dimilikinya kemungkinan tidak mencukupi, dan keberhasilannya sangat kecil, atau mungkin yang diinginkannya. Sehingga aktor dipandang selalu berusaha memaksimalkan keuntungan mereka.

Teori pilihan rasional yang dikembangkan oleh James S. Coleman dimulai dengan menganalisis tindakan dan relasi sosial elementer. Coleman menganggap pandangan teori pertukaran klasik yakni aktor pada dasarnya selalu memiliki

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepentingan dan mereka mengontrol sumber daya dan persaingannya. Akan tetapi, mereka kekurangan sesuatu dikarenakan tidak dapat secara penuh mengontrol sumber daya dan persaingan dakam memenuhi kepentingannya. Sehingga aktor melakukan pertukaran sumber daya yang dimilikinya.

Sindung Haryanto menjelaskan gagasan Coleman dalam mengembangkan teorinya sebagai berikut, James S. Coleman dalam mengembangkan teorinya, menekankan pada struktur tindakan dengan memfokuskan pada kewenangan, sistem kepercayaan, tindakan kolektif, dan juga norma-norma. Sebagai contoh dalam analisisnya, kewenangan merupakan hak untuk mengontrol tindakan individu lain. Kewenangan tersebut dapat dijalankan karena adanya pemberian hak dari individu lain untuk mengontrol tindakannya.

Pemberian kontrol atau wewenang kepada orang lain kepada pelaku kelompok, menurut Coleman merupakan tindakan rasional. Pengalihan hak kontrol oleh individu tersebut disertai oleh landasan bahwa pengalihan hak-hak akan dilakukan sedemikian rupa sehingga menguntungkan individu tersebut dibandingkan mereka yang memegang hak-hak tersebut sendiri. pengalihan hak tersebut merupakan bagian dari konsekuensi kehidupan kelompok. Pengalihan hak kepada orang lain dikenal sebagai resiprositas, sedangkan pengalihan hak kepada tindakan kolektif disebut redistribusi.

Sindung Haryanto menjelsakan gagasan Sairin, yakni seorang ilmuan dan pengajar di Universitas Malaysia Utara mengenai konsep resiprositas dengan konsep redistribusi sebagai berikut, Menurut Sairin, konsep resiprositas berbeda dengan konsep redistribusi karena adanya hubungan simetris sebagai syarat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

timbulnya aktivitas resiprositas. Sebaliknya, aktivitas redistribusi memerlukan syarat adanya hubungan asimetris. Hubungan asimetris ini ditandai dengan adanya individu-individu tertentu yang tampil sebagai pengorganisasian pengumpulan barang-barang atau jasa dari anggota-anggota kelompok. Setelah dikumpulkan, barang atau jasa tersebut didistribusikan kembali kedalam kelompok tersebut dalam bentuk barang atau jasa yang sama ataupun berbeda.[14]

Secara umum teori pilihan rasional mengasumsikan bahwa tindakan manusia selalu mempunyai maksud dan tujuan yang dibimbing oleh hirarki yang tertata rapi oleh prefensi. Dengan demikian, rasional antara lain, *pertama,* aktor akan melakukan perhitungan dan pemanfaatan atau kerangka pilihan suatu bentuk tindakan. *Kedua,* aktor akan menghitung biaya bagi setiap jalur perilaku. *Ketiga,* aktor juga berusaha memaksimalkan pemanfaatannya untuk mencapai pilihan tertentu.[15]

Teori pilihan rasional termasuk pada paradigma sosiologi perilaku sosial . berbeda dengan paradigma definisi sosial yang memandang bahwa hakikat dari realitas sosial itu lebih bersifat subjektif dibandingkan objektif menyangkut keinginan dan tindakan individual.[16] Paradigma perilaku sosial sangat menekankan pada pendekatan yang bersifat objektif empiris. Meskipun sama-sama berasal dari pusat perhatian yang sama yakni interaksi "antarmanusia", akan

---

[14] Sindung Haryanto, *Spektrum Teori Sosial Dari Klasik hingga Postmodern (*Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012) 202-205

[15] Sri rejeki, "Strategi Bertahan Hidup Pada Musim Paceklik (Studi Deskriptif kehidupan Petani Miskin di Desa Kaligede Kecamatan Senori Kabupaten Tuban)"(Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2016) http://digilib.uinsby.ac.id/12889/.

[16] I. B. Irawan, *Teori-teori Sosial dalam tiga Paradigma* (jakarta: Kencan, 2012), 95

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tetapi paradigma perilaku sosial menggunakan sudut pandang " perilaku sosial" yang teramati dan dipelajari.[17]

[17] Ibid.,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah ini berarti kegiatan penelitian berdasarkan ciri-ciri keilmuannya yang dilakukan secara, empiris, rasional dan sistematis. Sedangkan metode penelitian merupakan tahapan yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian. Subagyo memberikan determinan metode penelitian adalah suatu cara atau jalan untuk mendapatkan kembali pemecahan terhadap segala permasalahan yang diajukan. Sebagaiman dijlaskan metode dalam penelitian ini sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan jenis deskriptif. Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia, baik dalam kawasannya maupun peristilahannya.[1] Menurut lexy j. Moleong menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian (misal:perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainnya). Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan mmanfaatkan berbagai metode alamiah.[2]

[1] Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-ruzz media 2014)

[2] Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-ruzz media 2014)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, karena kualitatif dirasa lebih tepat untuk mengetahui segala sesuatu yang berkaitan dengan judul yang diteliti yakni "persepsi masyarakat petani tambak garam tentang pendidikan tinggi di desa Tambak Cemandi Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo", untuk mengetahui persepsi masyarakat petani tambak garam terhadap pendidikan tinggi yang ada di desa Tambak Cemandi Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo yang merupakan lokasi dari penelitian tersebut.

Menurut Denzim dan Licoln, "dalam penelitian kualitatif, proses dan makna tidak dikaji secara ketat atau belum diukur dari sisi kuantitas, jumlah intensitas,atau frekuensinya". Landasan teori dalam penelitian kualitatif dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan. Selain itu, landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Terdapat perbedaan yang mendasar antara peran landasan teori dalam penelitian kualitatif dan kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif, penelitian berangkat dari teori menuju data, adn berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan. Adapun dalam penelitian kualitatif peneliti bertolak dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai penjelas, dan berakhir dengan suatu teori.[3]

Adapun alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dalam penelitian ini karena, *pertama*, dalam memperoleh data yang sesuai dengan judul peneliti menggunakan metode wawancara sehingga informasi yang

---

[3] Sugiyo,*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012) 8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

didapatkan lebih mendalam. *Kedua,* penelitian ini tidak dikaji dengan metode kuantitatif, karena metode tersebut dianggap tidak sesuai dengan judul peneliti yakni pendidikan tinggi dan persepsi masyarakat petani tambak garam . *ketiga,* penelitian ini mendeskripsikan atau menggambarkan data yang diperoleh peneliti dilapangan yang berupa kata-kata maupun gamabra. Hal ini justru berbeda dengan kuantitatif yang berupa angka.

1. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Desa Tambak Cemandi Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur. Adapun alasan peneliti menggambil lokasi tersebut, karena di Desa Tambak Cemandi yang merupakan daerah pesisir yang memiliki tingkat pendidikan tinggi yang rendah namun selalu ada peningkatan disetiap tahunnya. Hal ini justru berbeda dengan daerah-daerah pesisir lainnya yang memiliki tingkat pendidikan yang rendah.

Waktu penelitian yang dilakukan peneliti sekitar tiga bulan dari bulan November sampai Januari. Waktu tersebut dilakukan peneliti dalam memudahkan dan memahami mengenai persepsi masyarakat petani tambak garam tentang pendidikan tinggi Di Desa Tambak Cemandi Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo.

2. Pemilihan Subjek Penelitian

Pemilihan subjek penelitian merupakan faktor penting dari sebuah penggalian data. Oleh karena itu, didalam tahap ini peneliti memiliki kriteria untuk dijadikan sebagai subjek penelitian. Adapun subjek yang pilih oleh peneliti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam penelitian ini yakni masyarakat desa Tambak Cemandi yang berprofesi sebagai petani/buruh/kuli tambak garam. Selain itu, informan dari tokoh terkemuka di Desa tersebut seperti Kepala Desa Tambak Cemandi. Kepala Desa disini sebagai informan pertama yang dikunjungi peneliti sebelum peneliti melanjutkan penelitian ke lapangan secara keseluruhan. Melalui Kepala Desa tersebut, peneliti memperoleh data yang dibutuhkan peneliti terkait keadaan desa khususnya petani tambak garam dan adanya masyarakat yang menempuh pendidikan tinggi di Desa Tambak Cemandi Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo.

Selain bertanya ke Kepala Desa, peneliti juga bertanya kepada masyarakat petani tambak yang tinggal di Desa Tambak Cemandi baik yang menguliahkan anaknya dalam menempuh pendidikan tinggi maupun tidak. Adapun alasan peneliti memilih subjek informan tersebut karena peneliti menilai bahwa informan tersebut dapat memberikan informasi sesuai dengan yang dibutuhkan peneliti terkait penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, terdapat adanya teknik sampling yang merupakan teknik pengambilan sampel. Sampling sendiri merupakan bagian dari metodologi statistika yang berhubungan dengan pengambilan sebagian dari populasi. Adapun teknik pengambilan sampel yang sering digunakan adalah *Purposive Sampling,* dan *snowball sampling.* Seperti yang dijelaskan pada tanggal 31 Juli 2017, Statistikan menjelaskan dalam websitenya bahwasanyannya *purposie sampling* adalah salah satu teknik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan tersebut. Sedangkan *snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dimana sampel diperoleh melalui proses bergulir dari satu responden ke responden yang lain. Adapun dalam penelitian ini teknik pengambilan sample yang digunakan oleh peneliti yakni teknik *snowball sampling*, yakni sampel yang dipilih berdasarkan dari arahan atau rekomendasi dari sampel sebelumnya. Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

   Data primer diartikan sebagai data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya dilapangan. Data primer bisa didapatkan melalui wawancara secara langsung dengan informan. Data yang diperoleh bisa berasal dari observasi dan wawancara dengan informaan dilapangan. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terdahulu membuat pedoman wawancara untuk diajukan saat peneliti melakukan wawancara dengan informan. Daftar nama informan dapat dilihat pada tabel 3.1 dibawah ini:

Tabel 3.1
Daftar Informan Penelitian

NO	NAMA	USIA	PENDIDIKAN TERAKHIR	KETERANGAN
1	Amat	56	SLTA	Kepala Desa Tambak Cemandi
2	Zainul Arifin	52	SLTA	Perangkat Desa
3	Abdurrahman	58	Tidak Bersekolah	Buruh tambak garam yang menguliahkan anak
4	Nur Hayati	45	SD	Buruh tambak garam yang menguliahkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

				anak
5	Supardi	54	Tidak Tamat SD	Buruh tambak garam yang tidak menguliahkan anak
6	Heri	41	SD	Buruh tambak garam yang menguliahkan anak
7	Rahma	45	SD	Buruh tambak garam yang menguliahkan anak
8	Sahrianto	48	Tidak Bersekolah	Buruh tambak garam yang tidak menguliahkan anak
9	Risniawati	42	SD	Buruh tambak garam yang menguliahkan anak

(Sumber: Observasi Peneliti, tahun 2018)

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara yang berkaitan dengan penelitian seperti, dokumen-dokumen, jurnal, buku perpustakaan dan lain-lain. Adapun fungsi data sekunder dalam penelitian ini yakni sebagai data pelengkap data utama yang telah diperoleh peneliti di lapangan yakni di Desa Tambak Cemandi Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo. Data ini berupa arsip Desa Tambak Cemandi yang meliputi profil desa yang mencakup tentang data monografi Desa Tambak Cemandi Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Tahap- Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian dengan judul pendidikan tinggi danpersepsi masyarakat petani tambak garam di desa Tambak Cemandi Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo maka diperlukan berbagai tahap sebagai berikut:

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Pada tahap ini peneliti membuat suatu rancangan yang akan digunakan peneliti terkait dengan penelitian yang kemudian akan dituliskan menjadi sebuah proposal penelitian. Sebelum peneliti terjun ke lokasi penelitian, terlebih dahulu peneliti menyusun proposal penelitian yang dapat memberikan gambaran yang dapat memudahkan peneliti untuk mengetahui apa saja yang semsetinya dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian dengan judul pendidikan tinggi dan persepsi masyarakat petani tambak garama di desa Tambak Cemandi Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo. Dalam menyusun proposal penelitian, peneliti menentukan rumusan masalah yang akan diteliti, kemudian menentukan tujuan dari penelitian, dan metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian tersebut.

b. Memilih Lapangan Penelitian

Pada tahap ini, penelitih memilih dan memilah tentang fokus permasalahan yang akan diteliti, hingga pada akhirnya peneliti memutuskan lapangan penelitian yang dianggap tepat sebagain lokasi penelitian. Peneliti memilih Desa Tambak Cemandi Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo, karena di Desa Tambak Cemandi merupakan salah satu desa yang berada di daerah pesisir dan memproduksi garam. Dengan adanya tahap ini, tentu saja akan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian karena sudah adanya keputusan tentang lokasi yang relevan dengan penelitian

c. Mengurus Surat Perizinan

Sebelum peneliti turun kelapangan untuk melakukan penelitian, sebelumnya peneliti mengurus surat izin penelitian kepada pihak Lembaga atau Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya untuk membuatkan surat izin penelitian. Setelah surat izin selesai, peneliti langsung menyerahkan surat perizinan tersebut kepada pihak kelurahan Desa Tambak Cemandi Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo untuk memperoleh surat balasan terkait perizinan melakukan penelitian.

d. Pengumpulan Data dan Melakukan Penelitian

Tahap pengumpulan data, pada tahap ini peneliti memulainya dengan menentukan sumber data dari berbagai refrensi yang berupa buku-buku ataupun jurnal yang berhubungan dengan judul pendidikan tinggi dan persepsi masyarakat petani tambak garam di Desa Tambak Cemandi Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo. Disini dalam mencari berbagai macam sumber-sumber refrensi peneliti mengunjungi beberapa perpustakaan baik perpustakaan kampus maupun perpustakaan daerah serta membaca beberapa skripsi ataupun jurnal yang berkaitan dengan judul.

Selanjutnya dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan metode wawancara dan dokumentasi yang mana metode ini merupakan inti dari penelitian yang bertujuan untuk mencari, memperoleh ataupun menganalisa data yang diperoleh dari lapangan sesuai dengan tujuan penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pertama, peneliti melakukan wawancara dengan kepala desa Tambak Cemandi dan dilanjut dengan masyarakat desa Tambak Cemandi yang berprofesi sebagai petani/buruh tambak garam maupun anak petani tambak garam. Peneliti juga mengambil dokumentasi berupa foto saat wawancara dengan informan sebagai bukti penunjang dari proses penelitian

e. Analisis Data

Dalam tahap ini, peneliti menguraikan data yang didapatkan peneliti dari sumber data yang ada dilapangan dan akhirnya diambil satu kesimpulan. Selama berlangsungnya penelitian maupun setelah selesainya penelitian, peneliti menguraikan data sesuai dengan yang ada dilapangan tentang persepsi masyarakat petani tambak garam terhadap pendidikan tinggi yang ada di Desa Tambak Cemandi Kecamtan Sedati Kabupaten Sidoarjo.

f. Melakukan penulisan laporan

Setelah memperoleh serta menguraikan data yang didapatkan dari lapangan. Maka dilanjutkan dengan tahap penulisan laporan secara deskriptif serta menguraikannya dengan teori yang sesui dengan judul penelitian yang kemudian diambil menjadi sebuah kesimpulan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan awal dari penelitian yakni memperoleh data. Sehingga memahami teknik pengumpulan data merupakan sebuah keharusan dalam penelitian agar data yang diperoleh dapat memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data yang dilakukan pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kondisi yang alamiah, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi , wawancara secara mendalam dan dokumentasi.[4] Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti yakni melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Pengumpulan Data Dengan Observasi

Pengumpulan data dengan melakukan obesrvasi merupakan sebuah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila teknik yang digunakan seduai dengan tujuan peneliti, direncanakan dan dicatat secara sistematis dan dapat dikontrol kedalannya dan kesahihannya.[5]

Disini melakukan observasi dengan datang langsung kelokasi yang akan dilakukan penelitian degan melihat serta mengamati setiap perilaku atau kejadian yang terjadi dilokasi tersebut. Observasi ini dilakukan di Desa Tambak Cemandi Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo dengan tujuan mengatahui secara langsung mengenai persepsi masyarakat petani tambak garam terhadap pendidikan tinggi.

2. Pengumpulan Data Dengan Wawancara Atau Interview

Pengumpulan data dengan wawancara, definisi dari wawancara merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan juga ide melalui tanya jawab, sehingga dapat tersusun menjadi makna dalam suatu topik tertentu.[6] Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai para petani

[4] Sugiyo, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitati Dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2012), 224-225
[5] Husaini, Husman, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 54
[6] Adi Rianto, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Granit, 2004), 70

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tambak garam yang sudah atau sedang menguliahkan anaknya serta melibatkan anak petani tambak garam yang sedang menempuh pendidikan tinggi serta perangkat desa untuk dijadikan sebagai data pelengkap.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasanya berbentuk gambar atau foto, tulisan ataupun karya-karya dari seseorang. Dokumen gambar merupakan salah satu pelengkap yang digunakan peneliti dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian. Hasil dari observasi dan wawancara akan lebih dipercayai jika didukung dengan gambar berupa foto-foto yang diambil oleh peneliti dengan informan pada saat observasi maupun wawancara sedang berlangsung.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses perorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola kategori dan satuan uraian dasar.[7] Metode analisa data yang digunakan oleh peneliti dalam metode kualitatif yaitu dengan menguraikan, menginterpretasi data sehingga pada akhirnya diambil suatu kesimpulan dalam bentuk tulisan yang terstruktur. Analisis data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang dan terus-menerus. Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif. Oleh karena itu, langkah-langkah untuk melakukan analisa data menurut Miles dan Huberman meliputi Reduksi data, penyajian data dan pemeriksaan kesimpulan.[8]

---

[7] Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995), 103
[8] Miles dan Huberman, *Analisi data Kualitatif (*Jakarta: UI Press, 1992) 16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Reduksi Data (*Data Reduction)*

Mereduksi data sama halnya dengan merangkum, memilih dan memilah hal –hal pokok, dan lebih memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mencari tema dan membuat pola serta tidak menggunakan data yang dianggap tidak diperlukan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, sehingga nantinya dapat memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data berikutnya.

b. Penyajian Data (*Data Display)*

Setelah sata direduksi, langkah selanjutnya yakni penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat diuraikan secara singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Miles dan huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif dengan teks yang bersifat naratif.

c. Pemeriksaan Kesimpulan

Langkah yang ketiga dalam analisis data kualitatif adalah pemeriksaan kesimpulan atau verivikasi. Kesimpulan yang didapatkan diawal masih merupakan kesimpulan yang bersifat sementara, dan akan dapat berubah sewaktu-waktu ketika ditemukan adanya bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan yang didapatkan pada tahap awal disertai dengan bukti-bukti yang valid dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terstruktur pada tahap pengumpulan data selanjutnya, maka kesimpulan yang didapatkan ditahap awal merupakan kesimpulan yang kredibel.[9]

6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Adapun data-data yang diperoleh dari para informan tidak semuanya benar atupun valid. Oleh karena itu perlu untuk dilakukan uji keabsahan data yang tujuannya yakni hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dipercya dan di pertanggungjawabkan sesuai fakta –fakta yang ada dilapangan.

Langkah- langkah yang dilakukan dalam menguji keabsahan data adalah melalui strategi Triangulasi. Teknik Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pemeriksaan atau sebagai perbandingan terhadap data tersebut.[10]

Langka pertama dalam teknik tringulasi adalah triangulasi pengumpulan data, triangulasi dari berbagai sumber dan yang terakhir yakni triangulasi teoritik.[11] Sedangkan teknik Triangulasi yang digunakan peneliti ini adalah Triangulasi Sumber dan Metode.

a. Triangulasi Sumber yang akan dilakukan peneliti yakni dengan cara memeriksa data yang sudah didapatkan dari bermacam-macam sumber. Data dari bermacam-macam sumber yang berbeda kemudian dijelaskan, dikelompokkan, mana pandangan yang sama ataupun yang berbeda, dan mana yang lebih spesifik. Dalam teknik penelitian kali ini, penelitian membuat perbandingan antara hasil wawancara

[9] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV ALFABETA, 2008) 338
[10] Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995) 103
[11] Bagong, Suyanto dan Sutinah (ed), *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2007), 166

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang diperoleh dari masing-masing sumber atupun informan penelitian yakni masyarakat petani tambak garam Desa Tambak Cemandi.

b. Triangulasi Metode dilakukan penelitian dengan melakukan pemeriksaan data dari berbagai sumber cara pengumpulan data. Proses pengumpulan data disini dengan melalui teknik wawancara secara mendalam, observasi maupun dokumentai. Data dari ketiga teknik tersebut dilakukan perbandingan mengenai keserasian data. Jika terdapat perbedaan, maka akan dijadikan catatan dan dilakukan pemeriksaan selanjutnya.[12] Dalam penelitian ini, antara hasil wawancara dengan observasi dan dokumentasi peneliti akan melakukan pemeriksaan data terlebih dahulu sebelum dimasukkan ke dalam bentuk laporan penelitian. Setelah pemeriksan data, maka data tersebut ditulis dalam bentuk laporan hasil penelitian.

[12] Anis Fuad dan Kandong Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 19-20

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

PERSEPSI MASYARAKAT PETANI TAMBAK GARAM TERHADAP PENDIDIKAN TINGGI

A. Masyarakat Desa Tambak Cemandi Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo

1. Gambaran Umum Desa Tambak Cemandi

Desa Tambak Cemandi merupakan desa yang terletak di Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur. Desa Tambak Cemandi memiliki luas wilayah sebanyak 380.328 Ha. sedangkan batas wilayah desa Tambak Cemandi sebelah utara berbatasan dengan Desa Gisik Cemandi, Sebelah selatan desa Tambak Cemandi berbatasan dengan Desa Kalanganyar, Sebelah Barat desa Tambak Cemandi berbatasan dengan Desa Cemandi, dan sebelah Timur desa Tambak Cemandi berbatasan dengan Desa Selat Madura. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1
Batas Wilayah Desa Tambak Cemandi

No	Batas	Desa	Kelurahan
1.	Sebelah Utara	Gisik Cemandi	Waru
2.	Sebelah Selatan	Kalanganyar	Buduran
3.	Sebelah Barat	Cemandi	Gedangan
4.	Sebalah Timur	Selat Madura	Selat Madura

(Sumber: data Monografi Desa Tambak Cemandi, 2017)

Adapun Orbitasi atau jarak Desa Tambak Cemandi meliputi jarak dari Pusat Kecamatan sekitar 5 Km, jarak dari Ibu Kota kabupaten adalah 20 Km, dan 40 km jarak dari Ibu Kota Provinsi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kondisi geografis wilayah Desa Tambak Cemandi Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo, memiliki ketinggian diatas permukaan air laut sekitar 400 meter. Desa Tambak Cemandi merupakan wilayah pesisir yang memiliki suhu udara rata-rata 32˚ Celcius. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 4.2
Iklim Yang Ada di Desa Tambak Cemandi

Curah Hujan	250,00 mm
Jumlah Bulan Hujan	6,00 bulan
Kelembapan	0,40
Suhu Rata-rata Harian	32,00 oC
Suhu Tempat dari Permukaan Laut	4,00 mdpl

(Sumber: Data Monografi Desa Tambak Cemandi, 2017)

Dari hasil tabel diatas, menunjukkan bahwasanya desa Tambak Cemandi memiliki suhu yang panas yakni dengan suhu 32˚ Celcius. Hal ini tak heran mengingat letak daerah Tambak Cemandi yang merupakan daerah pesisir. Adapun berdasarkan data monografi kependudukan, jumlah penduduk Desa Tambak Cemandi Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo jika dilihat berdasarkan jumlah penduduk antara laki-laki dan perempuan. dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.3
Jumlah Penduduk Desa Tambak Cemandi berdasarkan data Monografi

Jenis Kelamin	**Jumlah**
Laki- laki	1773
Perempuan	1774
Jumlah	**3547**

(Sumber: Data Monografi Desa Tambak Cemandi tahun, 2017)

Dari data diatas, menunjukkan bahwa Jumlah penduduk Desa Tambak Cemandi saat ini adalah 3.547 jiwa. Terdiri dari laki-laki 1.773 jiwa dan perempuan 1.774 jiwa, serta terbagi menjadi 1.092 KK. Jumlah penduduk antara laki-laki dan perempuan bisa dibilang seimbang karena hanya memiliki selisih satu jiwa saja.

Desa Tambak Cemandi merupakan Desa yang terdiri dari 2 dusun yakni dusun Gisik Kidul dan dusun Candi Sari. Dari kedua dusun tersebut terdiri dari 16 RT dan 4 RW yang mana dimasing-masing dusun terdapat 8 RT dan 2 RW.

Dilihat dari tingkat kepercayaan (agama), masyarakat Desa Tambak Cemandi terdiri dari dua pemeluk agama yakni agama Islam dan agama Kristen. Jumlah masyarakat Desa Tambak Cemandi lebih banyak yang beragama Islam dibandingkan yan non Islam (Kristen). Desa Tambak Cemandi memiliki sarana peribadatan yang terdiri dari 3 jenis pembangunan yakni 3 buh Masjid , Musholla atau Langgar 7 buah dan Gereja Katolik 1 buah. Untuk lebih jelasnya mengetahui jumlah kepercayaan dan pengikut penduduk Desa Tambak Cemandi, dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.4
Jumlah Penduduk Desa Tambak Cemandi Berdasarkan Kepercayaan

NO	Agama	Jumlah Orang
1.	Islam	3. 538
2.	Kristen	9

(Sumber: Data Monografi Desa Tambak Cemandi, 2017)

Dari data diatas, menunjukan bahwasanya mayoritas penduduk Desa Tambak Cemandi Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo beragama Islam. Hal ini yang menjadikan banyaknya kegiatan keagamaan yang ada di Desa Tambak Cemandi, bahkan hampir setiap hari selalu ada kegiatan-kegiatan di Desa Tambak Cemandi. Seperti, jama'ah muslimatan (kubroan), khotmil qur'an, jama'ah diba', maupun tahlilan yang dilakukan bergilir disetiap rumah.

Kegiatan tahlilan disini merupakan kegiatan keagamaan mingguan yang dilakukan oleh masyarakat Tambak Cemandi. Yakni merupakan salah satu upaya yang dilakukan masyarakat untuk merekatkan tali persaudaraan diantaran masyarakat. Adapun kegiatan ini dilakukan pada hari kamis malam jum'at di rumah-rumah warga secara bergantian. Adapun isi dari kegiatan ini yakni pembacaan surat yasin dan tahlil.

Selain ada begitu banyaknya kegiatan-kegiatan keagamaan, ada pula kegiatan rutin yang dilakukan setiap seminggu sekali yakni iuran atau penarikan uang seikhlasnya di setiap rumah yang biasanya digunakan untuk pembangunan Masjid ataupun santunan anak yatim.Dari banyaknya kegiatan keagamaan yang ada di Desa Tambak Cemandi menggambarkan bahwasanya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat desa Tambak Cemandi masih memiliki tingkat religiusitas yang cukup tinggi.

Adapun kondisi masyarakat yang ada di Desa Tambak Cemandi Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo masih tergolong sebagai masyarakat yang majemuk. Yakni masyarakat yang terdiri dari beberapa strata baik dari kalangan petani tambak atau buruh tambak, nelayan, wiraswasta dan Pegawai baik yang bekerja di pemerintahan ataupun swasta. Dari sinilah yang menjadikan Desa Tambak Cemandi memiliki tatanan masyarakat yang dinamis yang saling peduli satu sama lain serta menjunjung tinggi nilai kebersamaan.

Selanjutnya, untuk Perkembangan yang ada di Desa Tambak Cemandi semakin tahun semakin meningkat, hal ini bisa dilihat dari akses jalan yang ada di Desa Tambak Cemandi yang hampir semua jalan sudah diaspal, selain itu pada bulan-bulan memasuki musim penghujan seperti saat ini pemerintah desa mulai membangun saluran air (selokan) disekitar desa Tambak Cemandi untuk mengantisipasi naiknya debit air yang disebabkan air hujan. Hal ini diungkapkan oleh kepala Desa Tambak Cemandi, "*kalau pembangunan infrastrukturnya alhamdulillah sudah lumayan bagus lah, jalan-jalan sudah pada diaspal terus ini juga rencana mau bangun saluran-saluran air buat jaga-jaga kalo musim hujan datang airnya ga sampai menggenangi jalan".*[1](pembangunan infrastruktur sudah luamayan bagus jalan-jalan sudah diaspal dan setelah ini juga mau dibangun saluran air (selokan) buat

[1] Amat (Kepala Desa Tambak Cemandi), wawancara oleh Indahu Nur Hamidah, 12 November 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengantisipasi kalau musim hujan datang agar airnya tidak sampai menggenangi jalan).

2. Budaya Masyarakat Desa Tambak Cemandi

Budaya adalah suatu cara hidup yang berkembang, dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang, dan diwariskan dari generasi ke generasi. Seperti halnya budaya yang masih kental yang ada di Desa Tambak Cemandi yakni budaya *ruwa deso* atau sedekah bumi. *Ruwah deso* atau sedekah bumi merupakan kegiatan bersih-bersih desa yang dilakukan oleh masyarakat desa yang bertujuan untuk membersihkan desa dari roh-roh jahat yang mengganggu. Seperti yang diungkapkan oleh bapak Amat selaku kepala Desa Tambak Cemandi, "*emm, iya ada budaya ruwah deso atau sedekah bumi . biasanya dilakukan disetiap dusun berbeda-beda. Kalo di candi sari sendiri biasanya Cuma ngadain tumpengan saja, berbeda dengan yang ada di Gisik Kidul, biasanya itu nanggap yo orkes yo ludruk".*[2] (iya ada budaya sedekah bumi yang biasanya dilakukan disetiap dusunnya berbeda-beda. Kalau di dusun Candi Sarai biasanya Cuma diadain tumpengan saja, berbeda dengan yang ada di dusun gisik kidul yang biasanya diramaikan dengan orkes dan ludruk[3]

Selain budaya sedekah bumi, masyarakat desa Tambak Cemandi juga masih menerapkan sistem gotong royong dalam hal memperbaiki rumah mayarakat yang tidak layak lagi untuk dihuni, hal ini diungkapkan oleh Kepala Desa Tambak Cemandi,

[2] Amat (Kepala Desa Tambak Cemandi), wawancara oleh Indahu Nur Hamidah, 12 November 2018

[3] Ludruk merupakan kesenian drama tradisional yang berasal dari Jawa Timur

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> *kalau gotong royong iya masih ada, semisal kalau ada masyarakat yang membangun rumah biasanya orang-orang membantu kayak bongkar rumahnya terus bantu bikin pondasi rumahnya sama nanti masang genteng. kalo orang sini biasane nyebute iku adek udo, adek udo iku semacam tradisi yang digunakan waktu pemasangan genteng. Jadi nanti itu ya diatas itu nanti dikasih bendera dari kain-kain, sarung gitu. Terus nanti kalo udah selesai masang gentengnya iya diambil trs dibagiin ke orang-orang yang bantu pasang genteng tadi, jadi gitu".*[4]
>
> kalau gotong royong masih ada.. Misalnya, kalau ada masyarakat yang membangun rumah biasanya masyarakat sekitar membantu pada saat membongkar rumah dan memasang genteng pada saat rumahnya sudah selesai dibangun. Biasayanya orang-orang sini menyebutnya "*Adek Udo"* yakni tradisi yang selalu digunakan pada saat pemasangan genteng. Jadi, nanti kalau waktu mau memasang genteng, diatas nanti dipasang bendera dari kain dan sarung. Kemudian kalau sudah selesai masang gentengnya benderanya nanti diambil dan dibagiin ke orang-orang yang sudah membantu memasang genteng.

Selain itu, di Desa Tambak cemandi masih terdapat juga tradisi-tradisi ketika ada orang meninggal dunia. Diantaranya seperti, diadakannya tahlilan pada hari ke tiga, hari ke tujuh, hari ke empat puluh, hari ke seratus dan seribu harinya. Seperti yang diungkapka oleh bapak Zainul Arifin selaku Perangkat Desa, "*nek onok wong mati biasane ngge di tahlili pas telong dinone, pitung dino, patang puluh, satus karo sewu dinone".*[5](kalau ada orang mati biasanya ada acara tahlilah pada saat tiga harinya, tujuh harinya, empat puluh harinya, seratus harinya dan seribu harinya).

Adapun tujuan dari adanya tradisi tahlilan ketika ada orang yang meninggal yakni untuk mendoakan keluarga yang sudah meninggal dunia agar mendapatkan tempat terindah disisi-Nya. Serta diniatkan untuk

[4] Amat (Kepala Desa Tambak Cemandi), wawancara oleh Indahu Nur Hamidah, 12 November 2018

[5] Zainul Arifin, wawancara oleh Indahu Nur Hamidah, 12 November 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bersedekah agar pahala yang didapatkan bisa sampai kepada orang sudah meninggal tadi.

Terdapat pula tradisi yang biasa dilakukan masyarakat pada saat sebelum dan sesudah kelahiran diantarany:

1. Tingkeban, yakni tradisi syukuran tujuh bulan pada masa kehamilan.
2. Selapan, yakni kegiatan yang dilakukan pada hari ke 40 kelahiran bayi.
3. Pupak puser, tradisi yang dilakukan setelah lepasnya tali puser bayi.

B. Kehidupan Sosial Masyarakat Petani Tambak Garam Desa Tambak Cemandi

Masyarakat Desa Tambak Cemandi mempunyai mata pencaharian yang bermacam-macam. Mayoritas penduduk bermata pencaharian pada sektor pertambakan yakni buruh/kuli tambak. Sosial ekonomi masyarakat Desa Tambak Cemandi bergantung pada sektor laut baik sebagai nelayan ataupun petani tambak. Sebagai mana ungkapan Bapak Amat selaku Kepala Desa Tambak Cemandi, "*Kalau ekonominya masyarakat sini rata-rata jadi buruh tambak ataupun nelayan".*[6]

Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai mata pencaharian masyarakat Desa Tamabak Cemandi dapat dilihat dari tabel berikut ini:

[6] Amat (Kepala Desa Tambak Cemandi), wawancara oleh Indahu Nur Hamidah, 12 November2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.5
Jumlah Penduduk Desa Tambak Cemandi Berdasarkan Pekerjaan

NO	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1.	Karyawan Swasta	16
2.	TNI/Polri	8
3.	PNS dan Perangkat Desa	20
4.	Wiraswasta/ Pedagang	222
5.	Petani	94
6.	Nelayan	294
7.	Peternak	6
8.	Buruh Harian Lepas	58
9.	Jasa	18
10.	Pemuka Agama	4
11.	Satpam	10
Jumlah		**750**

(Sumber: data Monografi Desa Tambak Cemandi, 2017)

Dari hasil tabel diatas menunjukkan bahwasanya, masyarakat Tambak Cemandi mayoritas bermata pencaharian sebagai nelayan, baik itu sebagai nelayan yang bertugas mencari ikan atau kerang dilaut ataupun yang menjadi petani atau buruh tambak yang bertugas membuat garam.

Pembuatan garam yang ada di desa Tambak Cemandi masih menggunakan cara yang tradisional yakni dengan cara merapikan tanah di setiap petakan-petakan, kemudian dilapisi kalibet dan dilanjut dengan mengisi petakan-petakan tersebut dengan air sungai yang langsung dari laut. Sebagaimana ungkapan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Supiyati selaku petani tambak garam, "*kalau cara membuat garam ya itu dik, nanti setiap petakan diratakan dulu trs dilapisi sama kalibet biar hasilnya lebih bersih kemudian diisi air dari sungai-sungai yang ada disamping tambak-tambak itu dari kotakan satu ke kotakan lainnya. Nanti kalo sudah tua itu jadi garam terus diisi lagi sama air sampai tebel garamnya. Kalo sudah tuebel baru diambil garamnya".*[7]

Senada dengan yang diungkapkan oleh Bapak Harun, "*iya nanti air yang dari laut itu di alirkan kepatakan-petakan terus di keringkan sekitar dua hari terus diisi lagi sampai tiga kali biar tebel baru kemudian bisa dipanen. Jadi ya seminggu bisa sekali panen dalam satu kotak".*

Cara pembuatan garam yang ada di Desa Tambak Cemandi memang masih menggunakan cara yang tradisional. Namun, sekarang sudah mulai ada sedikit kemajuan dari proses maupun alat-alatnya. Seperti yang diungkapkan oleh Risniwati selaku Petani Tambak Garam:

> *sekarang zaman kan sudah maju, sekarang membuat garam ya pakek kincir angin itu buat mindahin air dari kotakan satu ke kotakan lainnya, sudah enak kan Nggak kayak dulu kan disewori kalo mau mindah air jadi pegel. Jadi sekarang lumayan lah dik buat mengehemat tenaga ya. Dulu juga kalo mo mindah garam kan dipikul kalo sekarang kan sudah enak pakek argo tinggal dorong aja."*[8]

> sekarang zamannya sudah maju sekarang membuat garam sudah memakai kincir angin buat memundahkan air dari kotakan satu ke kotakan lainnya, jadi enak tidak seperti dulu lagi. Jadi, sekarang lumayan buat menghemat tenaga. Kemudian kalau dulu mau memindahkan garam harus dipikul, kalau sekarang sudah pakek argo yang tinggal dorong saja.

[7] Supiyati , wawancara oleh Indahu Nur Hamidah, 23 November 2018
[8] Risniwati (Petani Tambak Garam), wawancara oleh Indahu Nur Hamidah, 23 November 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.1
Kincir aingin petani tambak digunakan untuk memindahkan air dari petakan satu kepetakan lainnya

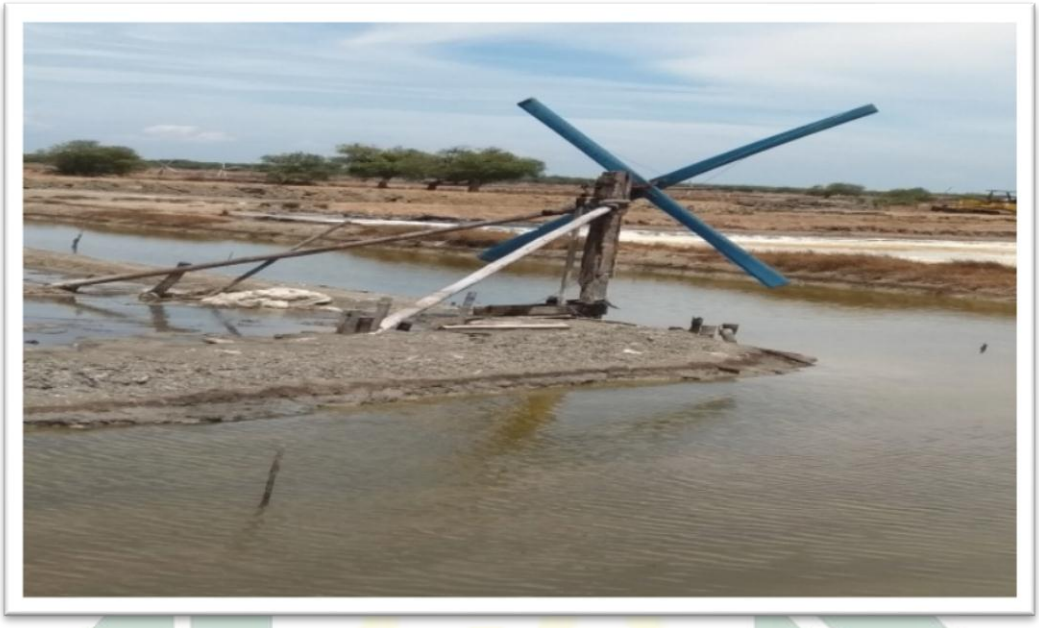

Gambar 4.2
Argo yang biasa digunakan untuk mengangkut garam

Kemajuan yang dilakukan oleh petani Tambak Garam dalam membuat garam di Desa Tambak Cemandi juga dibenarkan oleh Amat selaku Kepala Desa Tambak Cemandi:

> *garap garam sekarang itu tidak seperti dulu. Sekarang agak modern kan pakek kincir beda dengan dulu yang njebori,jadi mindah air dulu*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

itu pakek ebor. Klo sekarang kan pakek kincir angin jadi kalo anginnya kencang kan enak jadi hemat tenaga. Terus ngangkut garamnya juga lebih mudah kalo dulu dipanggul sekarang sudah pakek alat yang dibuat bangunan biasanya, trus juga jalannya sudah mulai bagus sudah mulai pavingan.[9]

membuat garam sekarang tidak lagi seperti dulu, karena cara yang digunakan sekarang sudah agak modern yakni memakai kincir angin berbeda dengan dahulu kalau mau memindahkan air dari petakan satu ke petakan yang lain memakai alat yang dari anyaman bambu itu. kalau sekarang sudah memakai kincir angin, jadi kalau anginya kencang jadi enak lebih menghemat tenaga. Kemudian mengangkut garamnya sekarang juga lebih mudah, kalau dulu masih dipanggul sekarang sudah memakai argo (alat yang digunakan dalam pembangunan). Dan jalannya sekarang juga sudah mulai bagus sudah mulai pavingan).

Gambar 4.3
Gambar kondisi jalan menuju lahanTambak Garam

Dari foto tersebut memperlihatkan bahwasanya jalan menuju tambak garam di Desa Tambak Cemandi sudah terlihat bagus dan layak pakai. Hal ini tidak luput dari adanya campur tangan dari Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP)

[9] Amat (Kepala Desa Tambak Cemandi), wawancara oleh Indahu Nur Hamidah, 12 November2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang telah memberikan bantuannya dalam pembangunan akses jalan menuju lokasi tambak garam di Desa Tambak Cemandi. Dengan adanya pembangunan jalan ini diharapkan agar dapat mempermudah para petani tambak garam mengangkut hasil garam dari tambak ke gudang garam.

Melihat situasi lingkungan Desa yang masuk kategori sebagai daerah pesisir, desa Tambak Cemandi ini memiliki cuaca yang bisa di bilang cukup panas. Namun, dengan adanya cuacanya yang panas ini justru yang diharapkan para petani tambak garam. Karena dengan cuaca yang panas maka pembuatan garam akan lebih cepat jadi. Oleh karena itu, pada saat memasuki musim hujan seperti sekarang ini biasanya para petani garam menggunakan jasa pawang hujan. Seperti yang diuangkapkan oleh Amat selaku Kepala Desa:

> *pembuatan garam itu mbak kan butuh sinar matahari biar bisa cepet jadi garamnya. La kalau sekarang dimana-mana sudah musim hujan di Tambak Cemandi ini masih belum pernah hujan, ya pernah si tapi Cuma gerimis saja ga pernah seng dueres gitu. Kayak kemarin saya melihat perkiraan cuaca di Hp saya katanya disini bakalan hujan eh tibai yo gak udan mbak. Padahal itu saya wa temen saya yang rumahnya di waru sama di Gedangan itu saya tanya lur disana hujan ta? Terus dijawab katanya hujan deras. Yawes saya bales Alhamdulillah lur tapi ndek kene sek dorong udan, saya jawab gitu mbak. Tapi ya saya maklumi lah mbak kalo disini belum hujan orang ada pawangnya. Jadi ya misal mbak dari pagi itu mendung udah kayak mau hujan ya tinggal jatuhnya aja ya ga jadi hujan ya karena dipawang itu tadi mbak.*[10]
>
> Pembuatan garam itu membutuhkan sinar matahari agar cepet jadi garamnya. Jadi walaupun sekarang di mana- mana sudah memasuki musim hujan di desa Tambak Cemandi masih belum pernah hujan paling gerimis saja tidak samapai yang deras banget. Seperti kemarin saya melihat perkiraan cuaca yang ada di handphone saya yang mengatakan bahwasanya nanti di Tambak Cemandi akan hujan tapi iya tidak jadi hujan Cuma mendung saja. Padahal pada waktu itu saya kontak temen saya yang tinggal di daerah Waru dan Gedangan saya tanya, dulur disana hujan ta? Kemudian

[10] Amat (Kepala Desa Tambak Cemandi), wawancara oleh Indahu Nur Hamidah, 12 November2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> dibalas iya hujan deras. Kemudian saya balas lagi alhamdulillah dulur di sini masih belum hujan. Tapi saya memaklumi kalau di sini sampai sekarang masih belum hujan karena ada pawang hujan. Semisal, dari pagi sudah mendung seperti mau hujan tapi tidak jadi hujan karena ada pawang hujannya.

Dengan demikian, saat musim hujan datang di Desa Tambak Cemandi sudah bisa ditandai kalau pembuatan garam akan segera selesai. Karena seperti yang dibilang tadi bahwasanya dalam pembuatan garam yang dibutuhkan adalah sinar matahari. Jadi, otomatis kalau musim hujan petani garam tidak bisa membuat garam lagi. Karena air hujan yang jatuh bisa membuat kadar air pada garam turun dan itu yang terkadang bisa membuat petani garam gagal panen. Kalaupun seandainya garam itu bisa dipanen dan dijual otomatis harga jualnya akan mengalami kerugian.

Aktivitas sehari-hari yang berkaitan dengan pekerjaan petani tambak garam di Desa Tambak Cemandi berbeda-beda, baik itu pemilik/penyewa lahan maupun buruh/kuli garam. Pada dasarnya buruh tambak bekerja berdaskan keinginan pemilik lahan. Buruh ataupun kuli garam biasanya mulai bekerja pada siang hari sampai sore hari. Namun, tak jarang juga mereka bekerja sampai larut malam yakni pukul 21:00 WIB ketika panen garam tiba. Adapun untuk upah akan diberikan setelah selesai panen, perbandingannya yakni 2:1. Maksunya yakni semisal garam yang dipanen dapet uang tiga juta maka yang dua juta buat pemilik lahan dan satu juta buat buruh/kuli garam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Persepsi Masyarakat Petani Tambak Garam Terhadap Pendidikan Tinggi Di Desa Tambak Cemandi Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo

Sebelumnya, sudah dijelaskan mengenai objek penelitian mengenai pendidikan tinggi dan Petani Tambak Garam. Selanjutnya untuk lebih jelasnya peneliti akan mendeskripsikan sesuai data yang diperoleh peneliti dilapangan tentang persepsi masyarakat petani dalam meningkatkan pendidikan tinggi di Desa Tambak Cemandi Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo.

a. Persepsi Tentang Pendidikan Tinggi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti melalui wawancara dengan beberapa informaan, dan merujuk pada pedoman wawancara yang telah dibuat. Pada saat wawancara berlangsung, peneliti mencatat semua hal-hal yang dianggap penting serta merekam apa yang dikatakan oleh informan pada saat wawancara, sebagai hasil dari penelitian yang selanjutnya akan disusun dan dijabarkan sesuai dengan yang ada di lapangan.

Masyarakat petani Tambak Garam di Desa Tambak Cemandi Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo beranggapan bahwasanya pendidikan itu penting lebih-lebih mengenai pendidikan tinggi terutama dalam hal untuk menuntut ilmu. Seperti yang yang diungkapkan oleh Abdurrahman, "*lo kalau orang tua lebih-lebih penting dek, kalau bisa nyari duit dengan cara apapun dibelan"i nyari utangan sanasini dek asal anak bisa sekolah ndolek ilmu".*[11] (kalau orang tua lebih penting, kalau seandainya bisa mencari uang dengan

[11] Abdurrahman, wawancara oleh Indahu Nur Hamidah, 23 November 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

cara apapun akan di usahakan mencari hutangan kesana kesini asalkan anak bisa sekolah untuk mencari ilmu)

Selain tujuan dari pendidikan tinggi yakni mencari ilmu dan juga bisa menambah pengalaman. Namun, ilmu merupakan tujuan utama dalam menempuh suatu pendidikan tidak hanya dalam pendidikan tinggi saja tetapi juga pendidikan pada umumnya. Senada dengan yang diungkapkan oleh Ibu Nur Hayati, "*iy pentingnya bisa pintar, nanti bisa jadi orang.bukan hanya pendidikan formal tok se dek pendidikan non formal asline yo penting gawe ndolek ilmu akhirat".*[12](penting biar pintar dan bisa jadi orang (sukses). Tetapi tidak hanya pendidikan formal saja, pendidikan non formal juga penting buat mencari ilmu bekal di akhirat).

Dari pernyataan ibu Nur Hayati yang menjelaskna bahwasanya pendidikan yang dibutuhkan anaknya bukanlah pendidikan formal saja melainkan juga pendidikan non formal. Ibu Nur Hayati menganggap pendidikan non formal juga penting bagi anaknya karena beliau ingin membekali anaknya dengan ilmu duniawi dan juga ilmu akhirat. Agar nantinya anaknya bisa menjadi orang yang mengerti dan bisa berguna bagi dirinya sendiri, keluarga ataupun orang-orang disekitarnya.

Pendidikan pada dasarnya merupakan hal harus diutamakan bagi anak-anak. Oleh karena itu, Setiap orang tua akan selalu menginginkan agar pendidikan anaknya bisa lebih dari orang tuanya. Meskipun orang tuanya hanya berpendidikan rendah, tapi kalau bisa anak tidak boleh sama seperti

[12] Nur Hayati, wawancara oleh Indahu Nur Hamidah, 23 November 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

orang tuanya. Karena dengan pendidikan derajat ataupun status sosial keluarga bisa terangkat. Seperti yang diungkapkan oleh supardi, ”*pendidikan iku penting mbak gawe ngangkat derajate wong tuo”.*[13] (pendidikan itu penting mbak buat mengangkat derajat orang tua).

Selain fungsi dari pendidikan sebagai media pembelajaran, pendidikan juga terkadang dijadikan oleh sebagian orang tua untuk dapat meningkatkan status keluarga mereka. Karena dengan melihat kondisi perekonomian mereka yang terbatas, maka dengan pendidikan ini mereka berharap agar dapat meningkatkan status keluarganya.

Selanjutnya, Bapak Heri juga mengungkapkan tentang pentingya pendidikan untuk mempermudah dalam mencari pekerjaan, ”*pendidikan iku ya penting, itu ya mbak kalo cari kerjaan lebih gampang terus pekerjaane enak ga soro-sora nemen. Kalau ga sekolah ya terus mau nyari kerjaan kemana paling ya dadi kuli batu.”*[14](pendidikan itu iya penting mbak, kalau mau nyari pekerjaan jadi lebih mudah dan pekerjaanya juga enak tidak berat. Kalau tidak sekolah mau nyari kerja kemana kalau tidak jadi kuli batu).

Dari beberapa informan diatas menyebutkan bahwasanya pendidikan itu penting, baik untuk mencari ilmu, mempermudah mencari pekerjaan ataupun mengangkat derajat keluarganya. Mereka beranggapan bahwa pendidikan tinggi itu penting buat bekal anak kedepannya. Namun, terdapat pula orang tua yang lebih memilih untuk meninggalkan warisan berupa ilmu dan pengalaman

[13] Supardi, wawancara oleh Indahu Nur Hamidah, 23 November 2018
[14] Heri, wawancara oleh Indahu Nur Hamidah, 23 November 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari pada harta kepada anak-anaknya. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Rahma:

> *kalau prinsip saya mbak, mending saya ninggali anak-anak saya ilmu daripada harta mbak. Gapapa kalo semisal sekarang uang saya habis buat nyekolain anak, yang penting anak saya nanti udah punya bekal buat masa depannya. Kalau masalah harta gampang mbak nanti biar mereka cari sendiri ya kan, yang penting kita sebagai orang tua sudah ngasih bekal.*[15]
>
> prinsip saya lebih baik saya memberi warisan berupa ilmu daripada harta. Tidak masalah kalaupun semisalnya uang saya habis buat meneyekolahkan anak saya yang penting anak saya nanti sudah mempunyai bekal buat masa depannya. Kalau masalah harta gamapang biar nanti mereka mencari sendiri yang penting kita sebagai orang tua sudah memberikan bekal yang cukup.

Pendidikan formal seperti pendidikan tinggi merupakan hal yang penting buat bekal di dunia. Namun, pendidikan non formal seperti, Taman Pendidika Al-Qur'an (TPA) dan Madrasah Diniyah (MADIN) juga dianggap penting buat bekal diakhirat. Oleh karena itu, kalau bisa orang tua bisa memberikan kedua-duanya untuk anak-anaknya. Namun, ada sebagian orang tua lebih menganggap bahwasannya pendidikan formal penting tetapi lebih penting lagi pendidikan tentang akhlak. Karena di zaman modern seperti saat ini banyak sekali anak-anak yang berpendidikan tinggi namun tidak mempunyai moral (akhlak) yang baik sehingga banyak sekali penyimpangan-penyimpangan yang terjadi. Pernyataan ini sesuai dengan ungkapan bapak Sahrianto:

> *iya penting kalo orang tua mampu, kalau saya kan Cuma buruh garam saja mbak. Jadi,ya ga sanggup kalau buat nyekolain anak sampai pendidikan tinggi. Anak saya Cuma lulusan pondok saja mbak, itu udah saya rasa cukup mbak. Yang penting anak saya ngerti bagaimana cara bersikap yang baik sama orang tua.*[16]

---

[15] Rahma, wawancara oleh Indahu Nur Hamidah, 28 November 2018
[16] Sahrianto, wawancara oleh Indahu Nur Hamidah, 23 November 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penting kalau orang tua mampu, kalau saya Cuma bekerja sebagai buruh garam saja jadi tidak sanggup kalau harus menyekolahkan anak saya sampai sampai pendidikan tinggi. Anak saya hanya lulusan pondok saja dan itu sudah saya rasa cukup yang terpenting anak saya sudah mengerti tentang bagaimana cara bersikap yang baik terhadap orang tauanya).

Senada dengan yang diungkapkan oleh Bapak Amat selaku Kepala Desa Tambak Cemandi, yang mengatakan bahwasanya pendidikan formal dan pendidikan non formal haruslah seimbang, agar bisa selamat dunia dan di akhirat. Pernyataan ini sesuai dengan ungkapan Bapak Amat selaku Kepala Desa:

ya jangankan pendidikan formal mbak, pendidikan non formal juga penting supaya istilahnya biar bisa selamat dunia akhirat ya kan. Jadi, kalau umpama Cuma pendidikan dari sekolah saja kan ya gaenak juga kan begitu sebaliknya. Jadi tingkat kenakalan anak atau remaja kan juga diliat dari segi pendidikan. Jadi kalau pendidikan tinggi tapi pergaulannya ga tepak kan ya gaenak. Jadi keduanya harus seimbang. Karena sekarang kan banyak anak kayak mahasiswa gitu yang mala terjerumus ke narkoba".[17]

jangankan pendidikan formal, pendidikan non formal pun juga penting biar bisa selamat dunia akhirat. Jadi, kalau semisal Cuma pendidikan dari sekolah saja pasti kurang begitupun sebaliknya. Jadi, tingkat kenalakan remaja bisa juga dilihat dari tingkat pendidikannya. Walaupun semisal pendidikannya tinggi tapi perilakunya tidak benar juga tidak baik, jadi keduanya haruslah seimbang. Karena sekarang banyak mahasiswa yang terjerumus ke dalam narkoba.

Pada dasarnya, pendidikan yang ditempuh oleh anak tidak luput dari dorongan orang tua. Orang tua beranggapan bahwasanya pendidikan itu penting, sehingga mereka berkeinginan agar anaknya dapat meneruskan pendidikannya dengan memberikan dukungan maupun motivasi kepada anak baik berupa ekonomi maupun nasehat.

[17] Amat (kepala Desa Tambak Cemandi), wawancara oleh Indahu Nur Hamidah, 13 November 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Orang tua akan selalu melakukan cara apapun demi berjalannya pendidikan anak khususnya pendidikan tinggi. Orang tua ingin anaknya bisa menjadi orang yang mengerti tidak seperti ayahnya yang tidak pernah mengenyam bangku sekolah dan hanya bisa bekerja sebagai buruh tambak. Seperti yang diungkapkan oleh Abdurrahman, "*iya ben isok dadi wong seng ngerti, tek ga koyok bapake ngene. Bapak.e kerjo soro mbak, sopo ngerti mene isok oleh kerjo seng ga soro kan soale duwe ilmu ngunu kan".*[18](iya supaya nanti bisa jadi orang yang mengerti, biar nanti tidak seperti ayahnya gini. Ayahnya kerjanya berat mbak, siapa tau nanti kalau punya pendidikan bisa cepet dapet kerja yang tidak berat soalnya punya ilmu).

Ungkapan yang disampaikan oleh bapak Abdurrahman juga senada dengan yang diungkapkan oleh Ibu Nur Hayati. Mereka mengatakan alasan utama mereka mengizinkan anaknya untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi agar kelak bisa mendapatkan kehidupan yang lebih baik dari orang tuanya. Sebagaimana ungkapan Ibu Nur Hayati, "*pendidikan tinggi iya penting, biar pinter dan ga kerja soro kayak saya ya. Kalau pendidikan tinggi kan nanti bisa kerja kayak kantoran gitu ya kan. Lah kalau ga sekolah ya nanti lak kerja garam kayak saya".*[19](pendidikan tinggi iya penting, biar pinter dan tidak kerja berat kayak saya. Kalau pendidikan tinggi nantinya kan bisa kerja dikantoran. Kalau tidak sekolah nanti kerjanya di garam lagi seperti saya).

Begitupun dengan ungkapan petani tambak garam lainnya, yang mengatakan alasan menguliahkan anaknya dikarenakan minat dari anak itu

[18] Abdurrahman, wawancara oleh Indahu Nur Hamidah, 23 November 2018
[19] Nur Hayati, wawancara oleh Indahu Nur Hamidah, 23 November 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sendiri. karena manfaat dari pendidikan akan dirasakan oleh anak itu sendiri. jika anaknya berkenan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, yang harus dilakukan oleh orang tua tinggal berusaha dan terus mendukung keinginan anaknya. Pernyataan ini, senada dengan yang diungkapka oleh Ibu Nur Hayati:

> *pas anak saya lulus SMA, mau saya nikahkan mbak tapi dia ngak mau, katanya dia mau lanjut kuliah biar nanti tidak kerja seperti saya gitu katanya. Yasudah saya waktu bingung kesana kemari nyari pinjaman ke tetangga dan sodara-sodara saya buat bayar kuliah anak saya. Jadi, nanti kalau sudah punya uang abis gajian gitu udah mulai di bagi-bagi uangnya buat bayar hutang tadi. Jadi ya mbak, ini nanti kalo setiap hampir enam bulan, saya udah kebingungan haduh udah bulan sekian bentar lagi cari uang lagi buat bayar kuliah lagi, ya gitu terus mbak.*[20]
>
> waktu anak saya udah lulus SMA, sudah mau saya nikahkan tapi dianya tidak mau, katanya dia ingin melanjutkan kuliah biar nanti kerjanya tidak seperti saya. Pada waktu itu, saya kebingungan mencari pinjaman ke tetangga dan juga saudara saya buat bayar biaya kuliah anak saya. Jadi, nanti kalau habis gajian sudah ada uangnya dibagi-bagi uangnya buat membayar hutang yang kemarin. Jadi mbak, kalau sudah enam bulan sekali sudah mendekati waktu buat bayar kuliah saya mulai kebingungan lagi buat nyari uang buat bayar kuliah. Iya begitu terus.

Masyarakat petani tambak garam di Desa Tambak Cemandi mengharapkan dengan anaknya yang memperoleh pendidikan tinggi pada nantinya bisa menjadi orang yang berguna bagi dirinya sendiri, keluarga dan bangsanya. Selain itu, mereka berharap agar anaknya bisa menjadi orang yang mengerti, yang mampu membedakan mana perkara yang benar dan salah. Seperti yang diungkapkan oleh ibu Risniawati ”*Alasan nguliahkan anak ya pastinya biar anaknya bisa jadi orang yang berguna, terus biar anaknya pinter*

[20] Ibid.,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan ga bodoh biar bisa bedain mana yang bener dan salah".[21] (alasan menyekolahkan anak sampai pendidikan tinggi agar anaknya bisa menjadi orang yang berguna, biar ananya menjadi orang yang pintar agar bisa membedakan mana yang benar dan salah).

Masyarakat Desa Tambak Cemandi memiliki berbagai macam tingkat pendidikan. Untuk lebih jelasnya dalam memahami kondisi pendidikan masyarakat Desa Tambak Cemandi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Jumlah Penduduk Desa Tambak Cemandi Berdasarkan Pendidikan

No	Keterangan		Jumlah
1.	Pendidikan Umum	SD	1.308
2.		SMP/SLTP	768
3.		SMA/SLTA	719
4.		Akademi/Sarjana	148
5.		D-3/Sederajat	102

Sumber: Data Monografi Desa Tambak Cemandi tahun 2017

Riwayat pendidikan masyarakat Desa Tambak Cemandi rata-rata lulusan SMA/SLTA. Sedangkat untuk jumlah yang melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi sudah mulai meningkat setiap tahunnya. Seperti yang diungkapkan kepala Desa,

> *iya semakin tahun semakin bertambah yang mau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi mbak soalnya sekarang kan kalau mau sekolah lagi itu enak, semua serba mudah kalau mau kuliah jauh sudah ada sepedanya, tapi iya tetep masih ada yang habis lulus SMA terus bekerja.*[22]

[21] Risniawati, wawancara oleh Indahu Nur Hamidah, 23 November 2018

[22] Amat (Kepala Desa Tambak Cemandi), wawancara oleh Indahu Nur Hamidah, 12 November 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> Iya, semakin tahun semakin bertambah yang mau melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi. Karena sekarang kalau mau sekolah lagi itu enak, semua serba mudah. Kalau mau kuliah jauh sudah ada sepedanya. Tetapi masih ada yang habis lulus SMA kemudian bekerja.

Jumlah laki-laki dan perempuan yang menempuh pendidikan tinggi hampir seimbang, tetapi masih lebih dominan anak perempuan dibandingkan anak laki-lakinya. Kalau anak laki-lakinya lebih banyak yang memilih untuk melanjutkan ke dunia kerja. Seperti yang diungkapkan Kepala Desa, *kalau untuk pendidikan tinggi hampir sama sih mbak, Cuma kalihatannya banyakan yang perempuan yang melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Kalau laki-lakinya sih kebanyakan milih langsung bekerja kalo ga gitu ya bantu orang tuanya".*[23](kalau untuk pendidikan tinggi hampir sama, tetapi kelihatannya banyak perempuannya yang melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Kalau laki-lakinya kebanyakan memilih untuk langsung bekerja atau bantu orang tuanya).

Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah antara laki-laki dan perempuan dalam tingkat pendidikan yang ada di Desa Tambak Cemadi dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.7
Tingkat pendidikan antara laki-laki dan perempuan

Tingkat pendidikan	**Laki-laki**	**Perempuan**
Tamat SD/ Sederajat	643	655
Tamat SMP/Sederajat	381	387
Tamat SMA/Sederajat	349	370

[23] Ibid.,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tamat D3/Sederajat	48	54
Tamat S1/ Sederajat	67	81
Jumlah	**3.045 orang**	

Sebagaian besar anak petani tambak garam yang ada di Desa Tambak Cemandi melanjutkan pendidikan sampai ke jenjang SMA. Meskipun, sebagaian besar sampai SMA, akan tetapi terdapat pula anak petani tambak garam yang menempuh pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi.

Anak petani tambak garam yang menempuh pendidikan tinggi masih cukup rendah tetapi setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan. Adapun perguruan tinggi yang ditempuh yaitu baik negeri ataupun swasta, baik itu dalam kota Sidoarjo ataupun luar kota Sidoarjo.

Selain pendidikan formal seperti yang dijelaskan diatas, di Desa Tambak Cemandi juga terdapat pendidikan non formal seperti Taman Pendidikan Al- Qur'an (TPA) Al- Mustaqim dan Madrasah Diniyah (MADIN) Kholiqul Anwar yang sudah legal dimata hukum.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.4
Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al- Mustaqim dan Madrasah Diniyah (MADIN) Kholiqul Anwar

.

Dengan adanya Taman Pendidikan Al-Qur'an dan Madrasah Diniyah (Madin) diharapkan agar anak-anak yang berada di Desa Tambak Cemandi bisa mendatkan ilmu tentang agama serta dapat mengetahui tentang cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar. Sehingga mereka bisa mendapatkan bekal yang seimbang antara ilmu dunia dan ilmu akhirat.

b. Bentuk Kepedulian Masyarakat Petani Tambak Garam Tentang Pendidikan Tinggi.

Adanya persepsi masyarakat petani tambak garam di desa Tambak Cemandi yang menganggap pentingnya sebuah pendidikan bagi kehidupan dimasa depan anaknya, memunculkan bentuk kepedulian mereka untuk meningkatkan pendidikan anaknya. Adapun berbagai alasan yang mengakibatkan munculnya bentuk kepedulian petani tambak garam terhadap pendidikan tinggi yakni didasarkan dari berbagai alasan. Seperti yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diungkapkan oleh ibu Rahma yang menguliahkan anaknya karena melihat keinginan dan kemampuan yang ada pada anaknya. Sebagai orang tua, yang sejak kecil merawat anaknya ibu Rahma sudah mengetahui kemampuan anaknya ditambah lagi dengan keinginan anaknya yang ingin melanjutkan sekolah. Jadi, mereka merasa punya tanggu jawab untuk mendukungnya. Untuk masalah pekerjaan bagi ibu Juwariyah itu tidak menjadi masalah. Karena masalah rezeki pasti udah ada jatahnya masing- masing dan pastinya sudah di atur sama Allah SWT . berikut ungkapan ibu Rahma,

> *yang pertama, karena anak saya yang ingin melanjutkan sekolah. Jadi saya sebagai orang tua yang mendukung saja. Kalau masalah nanti kalo udah sarjana mau kerja apa saya sih gatau mbak, terserah anak saya saja. Kan rezeki sudah ada yang ngatur kan".*[24](pertama, anak saya yang mempunyai keinginan buat melanjutkan sekolah. Jadi, sebagai orang tua saya mendukung saja. Kalau masalah nanti kerjanya, saya tidak tau mbak terserah anak saya saja. Soal rezeki kan sudah ada yang mengatur).

Bagi kelurga petani tambak garam yang ingin tetap menyekolahkan anaknya hingga ke jenjang yang lebih tinggi, mengharuskan mereka untuk bekerja dengan sangat keras agar keberlangsungan pendidikan anaknya dapat terpenuhi. Mengingat bahwasanya bekerja sebagai seorang petani tambak garam hanya bisa dilakukan pada saat musim kemarau saja mengharuskan mereka untuk mencari alternativ pekerjaan yang lainya.

[24] Rahma, wawancara oleh Indahu Nur Hamidah, 28 November 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada saat musim hujan seperti saat ini, produksi garam yang ada di Desa Tambak Cemandi di hentikan dan lahan yang dulunya digunakan sebagai lahan tambak garam sekarang berubah menjadi tambak ikan. Adapun orang-orang yang dahulunya bekerja sebagai buruh tambak garam secara otomatis harus mencari pekerjaan lainnya untuk tetap bisa menyambung hidup dan pendidikan anaknya. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Nur Hayati, " *garap garamnya mulai bulan enam dek, biasanya sampai awal desember udah selesai. Jadi ya nanti kalo udah musim penghujan iy udah ga bikin garam lagi. dan biasanya kalo sudah gini bapak kerjnya jadi serabutan gitu dek. Kadang ya ikut jadi kuli batu kalo ada yang ngajak".*[25] (membuat garam dimulai pada bulan Juni sampai awal desember. Jadi, kalau sudah masuk pada musim penghujan sudah tidak produksi garam lagi. Biasanya kalau sudah begini bapak kerjanya serabutan kadang jadi kuli batu kalau ada yang mengajak).

Selain itu, susahnya mencari pekerjaan menjadikan ibu Risniawati tidak bisa berbuat banyak. Terkecuali dengan membeli hewan ternak yang dibelinya dari uang hasil kerjanya menjadi petani tambak garam yang kemudian dirawatnya dan akan dijual pada saat pembayaran uang semester. Seperti yang diungkapkan oleh ibu Risniawati, "*nek aku dek, mari itung-itungan bayaran garem iki, langsung sebagian tak tukokno pitik cilik-cilik tak ramut terus mene nek wayae bayar semester yo tak dol".*[26](kalau saya dek, sehabis hitungan gajian garam langsung saya belikan itik kemudian saya rawat, kemudian nanti kalau sudah waktunya bayar uang semester saya jual).

[25] Nur Hayati, wawancara oleh Indahu Nur Hamidah, 23 November 2018
[26] Risniawati, wawancara oleh Indahu Nur Hamidah, 23 November 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Memilih untuk membeli hewan ternak pada waktu setelah gajian merupakan salah satu cara yang saat ini masih bisa dilakukan oleh ibu Risniawati demi bisa menyambung hidupnya dan keberlangsungan pendidikan anaknya. Karena mengingat bahwasanya semakin hari semakin banyak kebutuhan yang harus di penuhi. Hal ini yang menjadikan ibu Risniawati memilih untuk membeli beberapa hewan ternak yang kemudian dirawatnya dan dijual pada saat membutuhkan uang atau biaya pendidikan anaknya.

Selain merawat hewan ternak, ada sebagian juga yang mencari ikan dan kerang ke laut untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Kebutuhan hidup yang setiap harinya semakin meningkat mengharuskan keluarga petani tambak garam harus pandai-pandai mencari peluang yang bisa dijadikan sebagai sumber pencaharian. Seperti yang dilakukan oleh bapak Heri, demi bisa memenuhi kebutuhan keluarganya disaat tidak lagi bekerja membuat garam bapak Heri kini pergi kelaut mencari ikan untuk dijual. Seperti yang diungkapkan oleh bapak Heri, "*kalo udah ga bikin garem lagi paling y ndolek kerang ta iwak ng laut".*[27](kalau sudah tidak membuat garam lagi, saya pergi kelaut untuk mencari ikan dan kerang).

Adapun pendapatan yang didapatkan pada saat mencari ikan ataupun kerang dilaut yakni tidak menentu, tergantung musim dan gelombang air laut. namun, hal ini tidak menyurutkan semangat untuk mencari nafkah bagi keluarganya dan keberlangsungan pendidikan anaknya.

[27] Heri, wawancara oleh Indahu Nur Hamidah, 23 November 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ada berbagai macam cara yang dilakukan orang tua petani tambak untuk memastikan pendidikan anaknya walaupun itu harus berhutang. Seperti yang diungkapkan oleh ibu Supiyati, "*nek anakku wayae bayar semester kadang y tak delekno utangan disek nang dulur-dulur terus mene nek wes totalan bayaran garem baru tak sauri. Yowes ngunu terus mbak".* (kalau anak saya waktunya bayar semester kadang saya mencari hutang ke saudara dulu nanti kalu sudah totalan gajian garam baru saya lunasi. Biasanya begitu terus mbak).

Selain fungsi sosiologis dan fungsi psikologis, fungsi lain dari keluarga besar yakni fungsi ekonomis yang mana fungsi ekonomis keluarga besar disini yakni sebagai salah satu penguat sendi-sendi ekonomi. Maksudnya yakni disaat kita membutuhkan pinjaman uang untuk biaya pendidikan anak, masih ada saudara yang bersedia untuk meminjamkan uangnya untuk biaya pendidikan anak.

Dari penjelasan tersebut, menjelaskan bahwasanya keluarga besar juga merupakan salah satu sumber daya yang bisa dijadikan sebagai penguat sendi-sendi ekonomi pada saat tidak lagi bekerja sebagai pembuat garam. Hal ini bukan tanpa alasan, mengingat bahwasanya jika meminjam uang kepada saudara sendiri, mereka tidak lagi membutuhkan jaminan ataupun diharuskan untuk membayar bunganya. Hal ini tentu saja berbeda dengan bank ataupun pegadaian yang mengharuskan kita untuk memberikan jaminan baik itu sertifikat tanah ataupun BPKB sepeda motor dan juga mengharuska kita untuk membayar bunganya.

Sebagai orang tua yang menguliahkan anaknya ke perguruan tinggi wajar saja jika terbesit kekhawatiran akan keberlangsungan pendidikan anaknya. Karena kebanyakan dari orang tua ingin selalu memberikan yang terbaik untuk anaknya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jadi wajar saja jika terkadang mereka memiloiki rasa takut jika pendidikan anaknya terhenti ditengah jalan dikarenakan masalah ekonomi. Oleh karena itu, selain berikhtiar atau berusaha untuk mencari alternativ pekerjaan lainnya, para orang tua juga tidak lupa untuk berdo'a kepada Allah SWT agar tetap diberikan perlindungan, kesabaran dan kesehatan agar tetap bisa memenuhi kebutuhan keluarga dan pendidikan anaknya hingga selesai.

D. Analisis Data Menggunakan Teori Pilihan Rasional James Coleman

Sebelumnya peneliti telah memaparkan tentang bagaimana persepsi masyarakat petani tambak garam terhadap pendidikan tinggi yang ada di Desa Tambak Cemandi Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo. Selanjutnya, menganalisis hasil dari temuan penelitian dilapangan yang berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

Seiring dengan majunya peradaban zaman yang menuntut mayarakat untuk berpendidikan yang baik. Pendidikan yang rendah menjadikan masyarakat tidak mampu untuk bersaing didalam dunia kerja. Sebaliknya, dengan pendidikan yang tinggi masyarakat akan dengan mudah masyarakat untuk bersaing di dunia kerja yang semakin maju. Seperti yang kita ketahui bahwasanya pendidikan merupakan hal yang penting bagi masyarakat karena dengan melalui pendidikan kita akan belajar dan mengenal berbagai maca hal yang ada disekitar kita bukan hanya pendidikan formal saja melainkan juga pendidikan non formal. Seperti yang di tempuh masyarakat di desa Tambak Cemandi yang hampir merata. Seperti adanya pendidikan formal seperti sekolah dan pendidikan non formal seperti TPA dan MADIN.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun masyarakat desa Tambak Cemandi yang menempuh pendidikan hingga kejenjang yang lebih tinggi memang masih bisa dibilang rendah namun selalu ada peningkatan disetiap tahunnya. Hal ini bukan tanpa sebab, masih rendahnya tingkat pendidikan yang ada di Desa Tambak Cemandi disebkan karena faktor ekonomi yang rendah dan juga rendahnya minat anak untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Namun, ada pula anak petani tmbak garam yang lebih memilih untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi dengan alasan ingin merubah derajat orang tua melalui pendidikan. Dari semangat inilah tak sedikit dari mereka (para orang tua) yang memiliki tingkat perekonomian yang rendah rela meminjam kesana-kesini untuk tetap bisa menyekolahkan anakanya hingga ke perguruan tinggi.

Petani tambak garam yang ada di desa Tambak Cemandi memiliki tingkat perekonomian yang berbeda-beda. Petani tambak garam yang memiliki tingkat perekonomian yang menengah ke bawah yakni mereka yang hanya bekerja sebagai buruh tambak garam. Sedangkan bagi mereka yang memiliki perekonomian menengah ke atas yakni mereka orang-orang yang memiliki lahan tambak garam.

Masyarakat desa Tambak Cemandi menganggap bahwasanya pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi keberlangsungan hidup anaknya dimasa depan. Hal ini tak heran jika banyak dari para orang tua yang mengupayakan keberlangsungan pendidikan anakanya bahkan sampai pendidikan tinggi. Walaupun harus dengan cara berhutang sekalipun akan tetap mereka lakukan demi masa depan anaknya yang lebih baik. Adapun usaha yang dilakukan para

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

orang tua agar tetap bisa menyekolahkan anaknya hingga ke pendidikan yang tinggi yakni melalui sektor pertanian dan non pertanian. Adapaun sektor pertanian yakni dengan menjadi seorang buruh tani tambak. Sedangkan non pertanian yakni dengan menjadi kuli batu, mencari ikan dilaut ataupun menjual hewan ternak

Adanya persepsi masyarakat petani tambak garam di Desa Tambak Cemandi Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo yang menganggap penting terhadap pendidikan terutama pendidikan tinggi memunculkan kepedulian petani tambak garam untuk menigkatkan pendidikan anaknya. Berbagai macam usaha telah dilakukannya baik pada sektor pertambakan ataupu tidak. Pekerjaan pada sektor pertambakan yakni dengan bekerja sebagai buruh tambak garam yang bertugas untuk membuat garam. Sedangkan pada sektor non pertambakan yakni menjadi kuli batu, mencari ikan dilaut ataupun menjual hewan ternaknya.

Persepsi masyarakat petani tambak garam yang menganggap penting pendidikan menjadikan munculnya rasa kepedulian dalam meningkatkan pendidikan anak. Jika dikaitkan dengan teori pilihan rasional James S. Coleman, di dalam teori pilihan rasional James S. Coleman yang lebih memfokuskan pada sebuah tindakan yang dilakukan oleh individu didalam memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya. Seperti yang diketahui sebelumnya yakni konsep dari adanya pilihan rasional yakni aktor dan sumber daya. Aktor disini ialah individu yang melakukan sebuah tindakan. Sedangkan sumber daya adalah alat yang dipakai atau dimanfaatkan individu didalam melakukan sebuah tindakan. Sumber daya juga bisa diartikan sebagai sebuah potensi alam yang dapat dikembangkan untuk proses produksi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Aktor atau individu yang dimaksudkan disini ialah petani tambak garam yang memiliki tujuan untuk meningkatkan jenjang pendidikan anaknya hingga ke perguruan tinggi dengan memanfaatkan sumberdaya yang dimilikinya. Disini aktor memegang peran penting dalam melakukan setiap tindakannya. Pilihan yang diambil petani tambak garam untuk dijadikan sebagai alasan utama dalam meningkatkan pendidikan anaknya. Petani tambak garam menganggap bahwasanya pendidikan itu penting. Sehingga dalam setiap upaya meningkatkan pendidikannya tidak terlepas dari adanya biaya pendidikan. Oleh karena itu, ekonomi memegang peran penting dalam keberlangsungan pendidikan. Walaupun, kebanyakan dari mereka bukan sebagai pemilik lahan hanya bekerja sebagai buruh tambak garam saja.

Keinginan dari orang tua petani tambak garam yang memiliki tujuan tersebut harus dilakukan dengan cara semaksimal mungkin tanpa adanya sebuah keraguan. Karena seperti yang kita ketahui bahwa dalam teori pilihan rasional aktor bertindak bahkan sampai semaksimal-maksimalnya dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki, oleh karena itu merupakan alat yang harus digunakan dengan baik.

Sementara itu, seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya pada saat musim hujan petani tambak garam tidak bisa lagi membuat garam membuat petani tambak garam harus kembali memikirkan bagaiman caranya agar tetap bisa memenuhi kebutuhan hidup dan meningkatkan pendidikan anaknya. Mengingat bahwasanya pekerjaan tetap mereka hanya satu yakni dengan menjadi petani tambak garam. Pada saat inilah petani tambak garam mulai dihadapkan dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berbagai macam pilihan yang harus diambil dan putuskan untuk tetap bisa menguliahkan anaknya.

Pilihan yang ia putuskan untuk menjadi pekerjaannya yakni bermacam-macam. Ada yang memilih menjadi pekerja serabutan, menjadi kuli batu, mencari ikan di laut ataupun menjual hewan ternaknya. Dalam situasi dan kondisi seperti ini, bisa saja para orang tua memilih untuk tidak melanjutkan menguliahkan anaknya dan menyuruh anaknya untuk bekerja membantu perekonomian keluarga. Namun, orang tua petani tambak garam ini lebih memilih untuk mencari alternatif pekerjaan lainnya daripada menyuruh anaknya untuk berhenti kuliah untuk mencari kerja. Hal ini tentu saja sudah didasarkan pada sebuah pertimbangan-pertimbangan yang sudah mereka pikirkan dengan sangat matang agar tetap bisa meningkatkan pendidikan anaknya disaat tidak bisa lagi membuat garam.

Pilihan tersebut dianggap paling rasional mengingat dari pentingnya pendidikan bagi kehidupan di masa depan anaknya menjadikan orang tua petani tambak garam lebih memilih untuk mencari pekerjaan alternatif lainnya daripada menyuruh anaknya berhenti kuliah untuk bekerja. Karena mereka yakin dengan pendidikan anaknya akan memperoleh pekerjaan yang lebih baik dimasa depan.

Adapun mengenai petani tambak garam yang memilih untuk tidak menyekolahkan anaknya hingga keperguruan tinggi yakni didasarkan pada faktor ekonomi yang tidak mencukupi. Selain itu, tidak adanya minat dari sang anak untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi yang lebih memilih untuk langsung bekerja. Adapun seandainya orang tua mampu untuk mneyekolahkan anak sampai ke jenjang yang lebih tinggi, sedangkan anaknya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sendiri tidak memiliki minat dan di paksakan untuk tetap melanjutkan pendidikannya maka bisa saja hal ini membuat anak menjadi tertekan. Atas pertimbangan tersebut, orang tua mengembalikan keputusan akhirnya kepada anaknya. Sedangkan untuk orang tua yang tidak mampu untuk membiayai pendidikan anaknya, maka anak pun tidak bisa untuk memaksakan diri agar tetap bisa melanjutkan pendidikannya. Karena bisa saja dengan melihat masih adanya tanggungan pendidikan bagi saudara-saudaranya. Atas pertimbangan tersebut, baik orang tua ataupun anak memilih sepakat untuk tidak melanjutkan pendidikan lagi.

Seperti yang terdapat dalam pilihan rasional James S. Coleman yang menyatakan bahwasanya dalam setiap tindakan aktor diperkirakan selalu memiliki maksud dan tujuan dalam setiap tindakannya. Baik itu petani tambak garam yang memilih untuk menguliahkan anaknya yang disertai alasan yakni agar anak dapat memperoleh ilmu dan pengalaman serta dapat memperoleh pekerjaan yang baik buat masa depannya. Begitupun sebaliknya, orang tua yang memilih untuk tidak menguliahkan anaknya juga didasarkan suatu alasan seperti yakni tidak adanya minat dari anak untuk melanjutkan pendidikan ditambah dengan rendahnya tingkat perekonomian yang dimiliki keluarganya serta masih ada begitu banyak tanggungan yang harus di tanggung yakni menyekolahkan saudara-saudaranya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya oleh peneliti, maka dapat diketahui bahwasannya kehidupan sosial masyarakat desa Tambak Cemandi berprofesi sebagai petani tambak garam pada musim kemarau. Adapun persepsi masyarakat petani tambak garam di desa Tambak Cemandi tentang pendidikan tinggi antara lain: *pertama,* pendidikan dianggap penting sebagai sarana belajar untuk mencari ilmu dan juga pengalaman. *Kedua,* dengan melalui pendidikan diharapkan agar mampu untuk meningkatkan sumber daya manusia agar dapat bersaing didunia kerja. *Ketiga,* pendidikan menjadi salah satu alternatif yang bisa dijadikan untuk bisa merubah kehidupan yana lebih baik dimasa depan. *Keempat,* kebanyakan orang tua yang berprofesi sebagai petani/buruh tambak garam menginginkan agara anaknya bisa menempuh pendidikan yang lebih tinggi dari orang tuanya, agar nantinya bisa memiliki pekerjaan dan kehidupan yang lebih baik. Berdasarkan pandangan-pandangan tersebut, maka dapat diketahui bahwasanya pendidikan memanglah penting dan sudah menjadi keharusan bagi keberlangsungan hidup dan masa depan anak.

Sedangkan dari adanya persepsi masyarakat petani tambak yang menganggap bahwasanya pendidikan itu penting menjadi mereka memilki sikap peduli tentang keberlangsungan pendidikan anak. Adapun kepedulian masyarakat petani tambak garam dalam meningkatkan pendidikan anaknya hingga ke jenjang pendidikan tinggi, para orang tua petani tambak garam tersebut memanfaatkan sumber daya alam yang ada di tempat tinggalnya yakni pertambakan garam untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dijadikan sebagai satu mata pencaharian dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dan pendidikan anaknya. Selain itu, mengingat bahwasanya pekerjaan menjadi petani tambak garam yang hanya bisa dilakukan pada saat musim kemarau saja maka dengan ini para orang tua mencari alternativ pekerjaan lain untuk tetap bisa menyambung hidupnya dan keberlangsungan pendidikan anaknya. Adapun pekerjaan alternatif yang dilakukan para orang tua tambak petani ketika produksi garam sudah tidak dilakukan lagi antara lain adalah dengan mencari ikan dilaut, menjadi kuli batu, bekerja serabutan, memelihara hewan ternak maupun berhutang kepada sudaranya.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian ini, peneliti bisa menambah pemahaman dan wawasan mengenai persepsi masyarakat petani tambak garam di desa tambak Cemandi dan bentuk kepedulian dalam meningkatkan pendidikan anaknya hingga kejenjang yang lebih tinggi. Peneliti berharap dengan adanya penelitian yang dilakukan ini mampu memberikan manfaat bagi peneliti sendiri ataupun pembaca, serta peneliti mengharapkan adanya penelitian lanjutan.

Untuk masyarakat petani tambak garam itu sendiri, menjadi seorang petani tambak garam merupakan pekerjaan yang mulia. Karena seperti yang kita ketahui bersama bahwasanya garam merupakan kebutuhan yang selalu kita gunakan setiap hari dalam kegiatan memasak didapur. Diharapkan juga agar anak-anak petani tambak garam yang menempuh pendidikan yang lebih tinggi untuk memberikan ilmunya dengan menciptakan inovasi yang berguna dalam pembuatan garam. Dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diharapkan agar produksi garam bisa ditingkatkan lagi, agar bisa memenuhi kebutuhan garam yang dibutuhkan di negara kita tercinta.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Alam, Syamsir dan Fadhilah, Amir. 2008. *Sosiologi Pedesaan* Jakarta:Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah

Aly Noordien, *Teori Persepsi* https://www.academia.edu diakses pada tanggal 23 Oktober 2018 pukul 05:26

Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho. 2014. *Panduan Praktis Kualitatif* Yogyakarta: Graha Ilmu

Damanhuri,Setia Budi Ipb, *Tinjauan Pustaka*,2014. (http://www.damanhuru.or.id) diakses pada tanggap 23 Oktober 2018 pukul 04:10

Fatah, Nanang. 2011. *Managemen Pendidikan.* Bandung: PT Rosdakarya

Haryanto, Sindung. 2012. *Spektrum Teori Sosial dari Klasik hingga Postmodern.*Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Hasbullah. 2006. *Otonomi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo

http://www.dikti.org/kpptjp/BAB_3.htm diakses pada tanggal 23 Oktober 2018 pukul 03:27

https://id.m.wikipedia.org diakses pada tanggal 19 Oktober 2018 pukul 09:29

https://kbbi.web.id/persepsi.html diakses pada tanggal 19 Oktober 2018 pukul 08:29

Husaini, Husman. 2006. *Metode Penelitian Sosial.* Jakarta: Bumi Aksara

Irawan, I.B. 2012. *Teori-teori Sosial dalam Tiga Paradigma.*Jakarta: Kencana

Kamus Besar Bahasa Indonesia, diakses pada tanggap 22 Oktober 2018 pukul 20:11, https://kbbi.web.id/rasional

Kotler, Philip. 1997. *Manajemen Pemasaran Analisis.* Jakarta: Erlangga

Lasabuda, Ridwan. 2013. *Pembangunan Wilayah Pesisi dan Lautan dalam Prespektif Negara Kepulauan Indonesia* . Jurnal Ilmiah Platax Vol.1-2

Miles dan Huberman. 1992. *Analisis data Kualitatif.* Jakarta: UI Press

Moleong, Lexy J. 1995. *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosda Karya

Nur Mala, Titi dkk. 2012. *Pengantar Ilmu Pertanian.* Yogyakarta: Graha Ilmu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Prastowo, Andi. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dan Rancangan Penelitian.*Jogjakarta: Ar-Ruzz Media

Rianto, Adi. 2004. *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum.* Jakarta: granit

Ritzer, George dan Goodman, J Douglas. 2007. *Teori Sosiologi Modern.* Jakarta: Kencana

Rivai Zainal, Veithzal dkk. 2014. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisai.*Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Sadullah, Uyoh. *Pengantar Filsafat Pendidikan.* Bandung: Alfabeta

Sajogyo dan Sajogyo, Pudjiwati. 1987. *Sosiologi Pedesaan.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

Setiadi, J Nugroho. 2013. *Perilaku Konsumen:Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran.* Jakarta: Pernada Media Group

Sisdiknas. *UU No 20 Tahun2003, Sistem Pendidikan Nasional,*2014,p.2, (www.hukumonline.com)

Soekanto, Soerjono. 1993. *Kamus Sosiologi.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Sri rejeki, "Strategi Bertahan Hidup Pada Musim Paceklik (Studi Deskriptif kehidupan Petani Miskin di Desa Kaligede Kecamatan Senori Kabupaten Tuban)"(Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2016) http://digilib.uinsby.ac.id/12889/.

Sugiyo. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: CV ALFABETA

Sugiyo. 2012. *Metode Penelitian Kuantitaif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta

Suyanto, Bagong dan Sutinah. 2007. *Metode Penelitian Sosial-Berbagai Alternatif Pendekatan.* Jakarta: Kencana Prenada Media

Tira Suswita, *Persepsi,* 2015. https://www.academia.edu diakses pada tanggal 23 Oktober 2018 pukul 04:34

Triharsosno, Ajar. 2015. *Pendidikan Tinggi dan Intelektualisme.*Malang: Madani

Walgito, Bimo. 2004. *Pengantar Psikologi Umum.* Yogyakarta: Andi Offset

www.soil.faperta.ugm.ac.id/ diakses pada tanggal 23Oktober 2018 pukul 03:38

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id